

**PERANCANGAN PASAR SWALAYAN DI KABUPATEN
JEPARA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR**

INDUSTRIAL

Laporan Tugas Akhir



Oleh:

NOOR AULIA RAHMAWATI

NIM : 1904056023

**PROGRAM STUDI ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERANCANGAN PASAR SWALAYAN DI KABUPATEN JEPARA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL

Laporan Tugas Akhir

Diajukan untuk Memenuhi Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana S1

dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam



Oleh:

NOOR AULIA RAHMAWATI

NIM : 1904056023

**PROGRAM STUDI ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noor Aulia Rahmawati

NIM : 1904056023

Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir yang berjudul:

**PERANCANGAN PASAR SWALAYAN DI KABUPATEN JEPARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri dan ditulis dengan mengikut kaidah penulisan ilmiah, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 Desember 2023

Pembuat Pernyataan



Noor Aulia Rahmawati

NIM: 1904056023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan. Prof. Dr. Hamka Km.01, Tambak Aji, Kec. Ngaliyan, Semarang 50185
Telp. (024) 7601294, Website : fuhum.walisongo.ac.id, Email : fuhum@walisongo.ac.id

Pengesahan

Naskah Tugas Akhir berikut ini :

Judul : **PERANCANGAN PASAR SWALAYAN DI KABUPATEN
JEPARA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
INDUSTRIAL**

Penulis : Noor Aulia Rahmawati

NIM : 1904056023

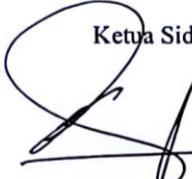
Program Studi : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Telah diujikan dalam Sidang Munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas sarjana dalam Ilmu Seni dan Arsitektur Islam.

Semarang, 27 Desember 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang  Sekretaris Sidang 

Dr. Zainul Adzfar, M. Ag. **Abdulloh Ibnu Thalhan, M. Pd.**
NIP. 197308262002121002 NIP. 197605252016011901



Penguji I 

Didung Putra Pamungkas, M. Sn.
NIP. 199006122019031011

Penguji II 

Shofiyah Nurmasari, M.T.
NIP. 198406282019032006

Pembimbing I 

Dr. Zainul Adzfar, M. Ag.
NIP. 197308262002121002

Pembimbing II 

Alifiano Rezka Adi, M. Sc.
NIP. 199109192019031016

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGEMBANGAN TUGAS AKHIR
PRODI ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memenuhi Gelar Sarjana S1

Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Disusun Oleh :

Noor Aulia Rahmawati

NIM. 1904056023

Menyetujui,

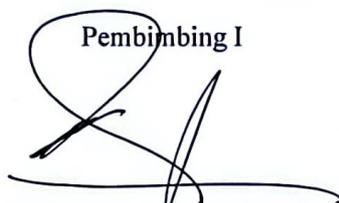
Dosen Pembimbing Laporan Pengembangan Tugas Akhir

Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang

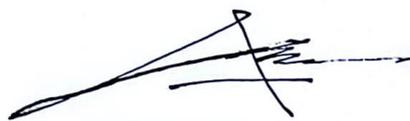
Pembimbing I



Dr. Zainul Adzfar, M. Ag.

NIP. 197308262002121002

Pembimbing II



Alifiano Rezka Adi, M. Sc.

NIP. 199109192019031016

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo



Dr. Zainul Adzfar, M. Ag.

NIP. 197308262002121002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan. Prof. Dr. Hamka Km.01, Tambak Aji, Kec. Ngaliyan, Semarang 50185
Telp. (024) 7601294, Website : fuhum.walisongo.ac.id, Email : fuhum@walisongo.ac.id

Lampiran : -
Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami beritahukan bahwa setelah kami selesaikan membimbing skripsi saudara:

Nama : Noor Aulia Rahmawati
NIM : 1904056023
Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Judul Skripsi : **Perancangan Pasar Swalayan di Kabupaten Jepara dengan Pendekatan Arsitektur Industrial**
Nilai :
Catatan Pembimbing : 1. *Perkuat Landasan teori & konsep*
2.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing II

Alifiano Rezka Adi, M. Sc.

NIP. 199109192019031016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan. Prof. Dr. Hamka Km.01, Tambak Aji, Kec. Ngaliyan, Semarang 50185
Telp. (024) 7601294, Website : fuhum.walisongo.ac.id, Email : fuhum@walisongo.ac.id

Lampiran : -
Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami beritahukan bahwa setelah kami selesaikan membimbing skripsi saudara:

Nama : Noor Aulia Rahmawati
NIM : 1904056023
Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Judul Skripsi : **Perancangan Pasar Swalayan di Kabupaten Jepara dengan Pendekatan Arsitektur Industrial**
Nilai : *4.0 (empat Kompa Nol)*
Catatan Pembimbing : 1.
2.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. Zainul Adzfar, M.Ag
NIP. 197308262002121002

MOTTO

‘멈추지 말고 계속 해나가기만 한다면 늦어도 상관없다.

“Tidak masalah seberapa lambat kamu berjalan selama kamu tidak berhenti.”

-Penulis

ABSTRAK

Judul : **PERANCANGAN PASAR SWALAYAN DI KABUPATEN JEPARA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL**

Penulis : Noor Aulia Rahmawati

NIM : 1904056023

Pemerintah Kabupaten Jepara telah membuka kawasan industri sehingga banyak perusahaan multinasional hingga perusahaan internasional dari berbagai sektor. Adanya perusahaan-perusahaan tersebut tentunya berdampak besar terhadap berbagai sisi, terutama dari sisi perekonomian dan sosial. Hal tersebut tergambar pada nilai perekonomian yang membaik, serta secara sosial mendatangkan banyak pendatang baru baik lokal maupun luar negeri. Disisi lain, belum banyak fasilitas yang modern bagi mereka yang belum terbiasa dengan tradisional sehingga memerlukan strategi agar dapat menyeimbangkan kondisi tersebut. Kemudian dari Kabupaten Jepara sendiri telah merencanakan dan merealisasikan program *smart city* yang berproses secara bertahap. Sebagai bentuk dukungan dan agar fasilitas modern lebih maksimal, maka dibentuklah sebuah pasar swalayan yang harapannya menjawab persoalan tersebut.

Arsitektur industrial menekankan pada efisiensi yang direpresentasikan dalam bahan material serta visual interior-eksteriornya yang ditonjolkan. Didesainnya pasar swalayan dengan konsep industrial ini bermaksud untuk merencanakan dan merancang pasar swalayan yang higienis, rapi, dan tertata sehingga pengguna bangunan dapat melakukan aktivitas perbelanjaan dengan nyaman.

Kata Kunci : Pasar Swalayan, Kabupaten Jepara, Industrial

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim, Alhamdulillah saya curahkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan berbagai karunia dan bimbingannya, sehingga diberi kemudahan kebersamai dalam penulisan Laporan Tugas Akhir yang berjudul *Perancangan Pasar Swalayan di Kabupaten Jepara dengan Pendekatan Arsitektur Industrial* sehingga dapat menyelesaikan sampai akhir.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah dan tersampaikan kepada junjungan Nabi dan Rasuk kita, Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan para pejuangnya, serta orang-orang mukminin yang mengikuti akhlak dan perilaku beliau. Semoga kita semua mendapat syafaat Nabi Muhammad SAW dihari akhir kelak.

Dengan segala upaya dan usaha yang telah dilalui, dengan penuh rendah hati bahwa tugas akhir ini tidak akan terselesaikan dengan tuntas tanpa ada doa, dukungan, dan bantuan dari seluruh pihak sekitar. Perjalanan panjang masa studi terutama pada tahap tugas akhir ini, penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan menemani hingga akhir. Dan untuk itu penulis secara terkhusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zainul Adzfar, M. Ag dan Bapak Alifiano Rezka Adi, M.Sc selaku pembimbing laporan tugas akhir yang telah memberikan arahan, waktu, dan ilmunya sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Zainul Adzfar, M. Ag selaku kepala program studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam.
3. Bapak Dr. Sulaiman, M. Ag, selaku wali dosen yang telah memberi pengarahan, nasehat, dan dampingan selama masa studi berlangsung.
4. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam UIN Walisongo Semarang yang telah membimbing baik secara keilmuan materi maupun lingkungan sosial dan pengalaman yang bermakna bagi penulis.
5. Teristimewa kepada seluruh keluarga besar penulis, khususnya kedua orang tua dan kedua kakak yang senantiasa selalu mendoakan, mendukung, memotivasi dan bantuan sepenuhnya.
6. Keluarga besar ICT yang saling membantu dan mendukung satu sama lain.

7. Keluarga besar ISAI-A dan B angkatan 2019 yang selalu berbagi dan kebersamai dalam proses pengerjaan.
8. Semua teman dan kenalan yang tak dapat disebutkan dalam lembar kata pengantar ini.

Akhir kata, semoga Allah memberi kebaikan yang setimpal pada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga Laporan Pengembangan Konsep Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis dan seluruh pembaca.

Semarang, 2 Maret 2023

Pembuat Pernyataan

Noor Aulia Rahmawati

NIM: 1904056023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA PEMBIMBING	v
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	xiv
1.1 Pengertian Judul	1
1.2 Latar Belakang	1
1.3 Rumusan Masalah	3
1.3.1 Permasalahan Umum	3
1.3.2 Permasalahan Khusus	3
1.4 Tujuan dan Sasaran	3
1.4.1 Tujuan	3
1.4.2 Sasaran	3
1.5 Lingkup Pembahasan	3
1.5.1 Pembahasan Arsitektural	3
1.5.2 Pembahasan non-Arsitektural	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
1.7 Keaslian Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	1
2.1 Tinjauan Objek Perancangan	8
2.1.1 Pengertian Judul.....	8
2.2 Pemahaman Tentang objek Perencanaan dan Perancangan	10
2.2.2 Fungsi dan Tujuan Perancangan	10
2.3 Tinjauan Pasar dan Pasar Swalayan	10
2.3.1 Klasifikasi Jenis Pasar	10
2.3.2 Klasifikasi Jenis Toko Swalayan	11
2.3.3 Permasalahan yang Terjadi Pada Pasar Swalayan.....	11
2.4 Standar Bangunan	12
2.4.1 Peraturan Merancang Pasar Swalayan.....	12
2.4.2 Tinjauan Standar Ruang	13
2.5 Tinjauan Pendekatan Perancangan.....	17
2.5.1 Pengertian Arsitektur Industrial.....	17
2.5.2 Karakteristik dan Prinsip Arsitektur Industrial.....	17
2.6 Studi Kasus.....	19
2.6.1 The Mall of San Juan	19
2.6.2 Grand Mall Bahawa	20
2.6.3 DP Mall.....	21
BAB III METODE PERANCANGAN.....	23

3.1	Rasional.....	23
3.1.1	Ide Perancangan.....	23
3.1.2	Identifikasi Masalah.....	23
3.1.3	Penentuan pendekatan arsitektur	23
3.2	Pengumpulan Data	23
3.3	Pengolahan Data/Analisis	24
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	26
4.1	Lokasi Eksisting Site.....	26
4.2	Pemilihan Site	26
4.3	Analisis Site.....	30
4.3.1	Analisis Peraturan Site dan Kebutuhan Luas Lahan.....	30
4.3.2	Analisis Kebisingan	31
4.3.3	Analisis View.....	32
4.3.4	Analisis Aksesibilitas.....	33
4.3.5	Analisis Pencahayaan Alami	34
4.3.6	Analisis Penghawaan Alami	35
4.3.8	Analisis Kontur	36
4.4	Analisis Pengguna	37
4.5	Analisis Zoning	40
4.6	Analisis Program Ruang.....	41
4.6.1	Analisis Kebutuhan Ruang	41
4.6.2	Analisis Besaran Ruang	42
4.7	Analisis Utilitas	45
4.7.1	Penunjang Elektrikal dan Sirkulasi.....	45
4.7.2	Pengelolaan Air Bersih, Air Kotor, dan Limbah	45
4.7.3	Keamanan	46
BAB V	DRAFT KONSEP PERANCANGAN	47
5.1	Konsep Perancangan	47
5.1.1	Konsep Bangunan	47
5.1.2	Konsep Landscape	50
5.2	Hasil Perancangan	51
5.3	Kesimpulan.....	52
5.4	Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA		54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Standar Dapur Swalayan	14
Gambar 2 Tempat Parkir	14
Gambar 3 Ruang Administrasi	15
Gambar 4 Gudang	15
Gambar 5 Rak pada dinding dan rak di ruangan	16
Gambar 6 Ukuran meja penjualan dan rak pendukung	16
Gambar 7 The Mall of San Juan.....	20
Gambar 8 Grand Mall Bahawa.....	20
Gambar 9 DP Mall	21
Gambar 10 Lobi DP Mall.....	22
Gambar 11 Site Jalan Jepara – Kudus, Pelang Jepara, Bugel, Sengonbugel, Kec. Mayong.....	27
Gambar 12 Batas Utara Site	27
Gambar 13 Batas Timur Site	28
Gambar 14 Batas Barat Site	28
Gambar 15 Site Jl. Raya Jepara - Kudus, Sengon, Sengonbugel, Kec. Mayong, Kabupaten Jepara	29
Gambar 16 Analisis kebisingan.....	31
Gambar 17 Batas Timur	32
Gambar 18 Batas Utara	32
Gambar 19 Analisi Aksesibilitas	33
Gambar 20 Analisis Pencahayaan Alami	34
Gambar 21 Analisis Penghawaan Alami.....	35
Gambar 22 Analisis Vegetasi	36
Gambar 23 Analisis Kontur.....	36
Gambar 24 Analisis Zoning	40
Gambar 25 Konsep Bangunan.....	48
Gambar 26 Komposisi Warna	48
Gambar 27 Atap Skylight.....	49
Gambar 28 Material Batu Bata Ekspos	49
Gambar 29 Implementasi Studi Preseden	50
Gambar 30 Area Taman Sisi Utara	51
Gambar 31 Gambar Biopori	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2 Analisis Skor Site di Jalan Jepara – Kudus, Pelang Jepara, Bugel, Sengonbugel, Kec. Mayong.....	26
Tabel 3 Analisis Skor Site Jl. Raya Jepara - Kudus, Sengon, Sengonbugel, Kec. Mayong, Kabupaten Jepara.....	29
Tabel 4 Analisis Pengguna.....	37
Tabel 5 Analisis Besaran Ruang Area Parkir.....	42
Tabel 6 Analisis Besaran Ruang Area Penjualan.....	42
Tabel 7 Analisis Besaran Ruang Area Game Bar Arcade.....	43
Tabel 8 Analisis Besaran Ruang Area Kantor.....	43
Tabel 9 Analisis Besaran Ruang Area Mekanikal-Elektrikal.....	44
Tabel 10 Analisis Besaran Ruang Fasilitas Penunjang.....	44
Tabel 11 Total akumulasi keseluruhan.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Pasar swalayan di Kabupaten Jepara dengan pendekatan arsitektur industrial adalah sebuah tempat pusat perbelanjaan yang tertata rapi dan higienis yang menjual berbagai macam kebutuhan seperti makanan dan minuman, peralatan elektronik, hingga perlengkapan rumah tangga, dengan konsep perencanaan bangunan industrial yang nyaman, fungsional, efisien dan fleksibel untuk aktivitas transaksi dan jual beli.

1.2 Latar Belakang

Kabupaten Jepara telah membuka kawasan industri, dan Kecamatan Mayong merupakan salah satu kecamatan yang terpilih. Perusahaan multinasional hingga internasional banyak didirikan yang mana menjadikan wilayah tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan migrasi penduduk dari berbagai latar belakang, termasuk diantaranya terjadi perubahan kebiasaan hidup modern ke konvensional bagi pendatang dari mancanegara maupun kota besar menjadi sebuah tantangan besar. Secara tidak langsung hal tersebut berdampak pada peningkatan kebutuhan masyarakat, terutama bagi orang pendatang dari luar negeri yang tidak biasa dengan pasar tradisional dan lingkungan sekitarnya.

Selain itu, pemerintah Kabupaten Jepara memiliki rencana untuk mengembangkan konsep program *smart city* dengan harapan tumbuhnya pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru dan kreatif dengan menguatnya industri perdagangan yang berdaya saing. Hal tersebut telah diatur oleh pemerintah kabupaten Jepara dalam Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Jepara No.50 Tahun 2019 tentang *Masterplan Smart City* Kabupaten Jepara Tahun 2018 – 2029. Dalam Bab III tentang strategi pengembangan *smart city* disebutkan bahwa;

- a. Strategi Ekosistem Bisnis Daerah
 1. Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan pasar yang sehat dan kekinian.

2. Mengoptimalkan pembinaan pemerintah terhadap usaha agar dapat berdaya saing berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
 3. Meningkatkan pemasaran produk melalui teknologi informasi.
- b. Strategi Membangun dan Memasarkan Wajah Kota
1. Mengoptimalkan kerjasama pihak swasta dan CSR untuk melakukan penataan koridor, *landmark* yang mencerminkan arsitektur lokal.
 2. Mengoptimalkan Kerjasama pihak swasta dan CSR untuk membangun ruang publik yang indah, rapi, dan nyaman.

Tingginya potensi industri dan produktivitas modern dari berbagai sektor yang berpotensi meningkatkan perekonomian Kabupaten Jepara. Sayangnya, kabupaten Jepara masih menghadapi keterbatasan dalam memenuhi standar yang dibutuhkan untuk mendukung pemasaran dan perdagangan yang efisien bagi masyarakatnya. Selain itu, fakta di lapangan bahwa banyak masyarakat di kabupaten Jepara yang perlu keluar kota hanya untuk pergi ke pusat perbelanjaan modern. Hal tersebut dapat menjadi hambatan untuk menghadapi perekonomian yang lebih modern di era sekarang.

Pembukaan pasar swalayan modern dapat menjadi solusi untuk menjawab tantangan tersebut. tidak hanya sekedar sebagai tempat penjualan, tapi juga sebagai tempat *healing* dengan bersosialisasi dan melepas stress dengan melihat-lihat barang yang tertata di *display* penjualan bagi pekerja sekitar kawasan industri. Karena sekitar site merupakan kawasan industri yang mana sebagai pekerja tentunya akan merasa jenuh. Apalagi menatap mesin seharian dan melakukan aktivitas yang sama didurasi yang lama.

Belanja dan upah di pabrik cenderung saling terkait, disesuaikan dengan golongan pekerja. Kehadiran pasar dapat membantu manajemen pengeluaran pekerja dengan mengikuti standar tertentu, sehingga memberikan dasar yang jelas untuk menanggung kebutuhan pekerja. Dengan demikian, integrasi antara belanja, pengeluaran, dan keberadaan pasar menjadi elemen kunci dalam meningkatkan kondisi kerja di pabrik. Konsep industrial yang diaplikasikan dalam perancangan pasar swalayan menekankan efisiensi, kesederhanaan, dan tampilan bahan mentah secara terbuka. Kelebihan dari hal tersebut mampu menciptakan bangunan yang ramah lingkungan dan hemat biaya, serta sisi

artistik dari gaya industrial memiliki gaya yang unik dan ringkas (sederhana). Hal tersebut mampu menciptakan suasana kesan hangat dan nyaman dengan gayanya yang sederhana.

Perancangan pasar swalayan dengan pendekatan konsep industrial bertujuan untuk menciptakan pusat perbelanjaan untuk menciptakan pusat perbelanjaan yang nyaman, higienis dan efisien yang harapannya dapat membantu bagi mereka yang ingin memenuhi kebutuhan sehari-hari sekaligus memfasilitasi pertumbuhan ekonomi yang lebih besar di Kabupaten Jepara. Dengan pendekatan konsep industrial yang diaplikasikan, area display merupakan ruang utama pada pasar modern. Hal tersebut dapat dikembangkan menjadi ruang pertokoan yang disewakan, area space serbaguna, atau ruang lain dengan fungsi serupa.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Permasalahan Umum

Bagaimana merencanakan dan merancang pasar modern yang nyaman dan efisien untuk penjual dan pembeli?

1.3.2 Permasalahan Khusus

Bagaimana merencanakan dan merancang pasar modern dengan konsep arsitektur industrial?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Merencanakan dan merancang pasar modern yang nyaman dan efisien untuk penjual dan pembeli dengan konsep arsitektur industrial

1.4.2 Sasaran

- a. Mewujudkan konsep ruang yang mewadahi kegiatan transaksi/jual beli.
- b. Mewujudkan konsep pengolahan site sesuai fungsi kegiatan.
- c. Mewujudkan konsep bentuk dan fasad bangunan sesuai judul/konsep.

1.5 Lingkup Pembahasan

1.5.1 Pembahasan Arsitektural

- a. Membuat konsep desain dimulai dengan pemilihan lokasi, analisis data dan pengolahan data.
- b. Pengembangan rencana skematis, dimulai dengan penyusunan pola dan bentuk arsitektur mengubahnya dalam bentuk gambar yang dimodelkan berdasarkan konsep desain.
- c. Penelitian ini hanya sebatas saran dan tidak sampai pada tahap simulasi penerapan

1.5.2 Pembahasan non-Arsitektural

Ruang lingkup pembahasan yang ada dalam topik berfokus pada;

- a. Dukungan pada perencanaan dan perancangan fisik baik fisik maupun non fisik.
- b. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya di Kecamatan Mayong.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam Laporan Pengembangan Konsep Tugas Akhir ini adalah;

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang uraian pengertian judul dan latar belakang masalah dibuatnya desain pasar swalayan di Kecamatan Mayong dengan pendekatan konsep arsitektur industrial.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mencakup pengertian objek, fungsi, dan standarisasi pasar swalayan dengan pendekatan konsep yang diusung. Selain itu juga terdapat studi kasus terkait dengan fungsi bangunan yang sama atau tema yang sama.

BAB III METODE PERANCANGAN

Mengemukakan dasar pemikiran dan argumentasi dalam mendesain, alur pola pikir, dan alur proses perancangan hingga cara mensintesanya.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang analisa untuk menemukan hasil observasi dan analisa site, analisa program ruang, dan analisa konsep yang digunakan.

BAB V DRAFT KONSEP PERANCANGAN

Menguraikan hasil awal pengembangan analisan yang telah dilakukan. Dapat berupa gubahan massa maupun pengorganisasian ruang. Diakhir tertera kesimpulan dan saran.

1.7 Keaslian Penulisan

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Substansi	Perbedaan
1.	<p>REDESAIN PASAR BARU CIKARANG DENGAN KONSEP INDUSTRIAL ARCHITECTURE Penulis: Retno Fitri Astuti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dilatarbelakangi kondisi kumuh membuat kawasan primer yang menjadi etalase Kabupaten Bekasi, khususnya Cikarang yang merupakan Kota Industri ASEAN terlihat kurang baik. • Berkonsep industrial architecture • Berfokus pada pemaksimalan jumlah 	<ul style="list-style-type: none"> • Penekanan pada redesain, yang mana lahan merupakan telah terbangun • Fungsi bangunan, yang merupakan pasar tradisional • Lokasi site

		<p>daya tampung dan ruang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan konsep industrial dapat mengubah citra pasar yang mulai redup dan juga dapat menjadikan Pasar Baru Cikarang sebagai salah satu Ikon dari Kota Industri. 	
2.	<p>PENERAPAN PRINSIP ARSITEKTUR INDUSTRIAL DALAM PRODUKTIVITAS RUANG PADA SOLO CREATIVE DESIGN CENTER</p> <p>Penulis: Aisyah Risti Amini</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Wadah untuk tindakan produktif membutuhkan ekspresi bangunan yang dapat meningkatkan produktivitas penggunaannya, khususnya dalam industri desain. • Menerapkan konsep <i>open plan</i> pada hubungan ruang menunjukkan keberlanjutan visual dan lingkungan yang saling mengalir. • Bentuk dasar diimitasi dari penggabungan antara bujur sangkar dan segitiga. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi bangunan, yang merupakan kawasan Creative Design Center • Mengedepankan pada ruang produktifitas • Lokasi site

3.	<p>PENERAPAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL PADA PUSAT PERBELANJAAN DI KOTA BARU PARAHYANGAN</p> <p>Penulis: Myrna Laylattul Jannah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan prinsip arsitektur industrial yang efektif dan efisien. • Berkonsep <i>open mall</i> yang bertujuan mengoptimalisasi udara dan cahaya matahari alami masuk pada bangunan yang bertujuan untuk kesehatan. • Ruang terbuka hijau pada sekitar tapak sebagai area <i>drop off</i> pengunjung. • Penerapan industrial divisualkan pada <i>interior</i> koridor dengan beton ekspos dari struktur bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi bangunan, yang merupakan pusat perbelanjaan • Menerapkan material struktur terekspos pada fasad • Lokasi site
----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Objek Perancangan

Tinjauan objek perancangan memuat penjabaran dan teoritik sehubungan dengan perancangan arsitektural. Disini objek yang disajikan berkenaan dengan Perancangan Pasar Swalayan yang direncanakan di Mayong, kabupaten Jepara.

2.1.1 Pengertian Judul

a. Penafian Judul

1. Rancang

Secara bahasa menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia : 1995), rancang merupakan desain bangunan.

2. Perancangan

Secara bahasa menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia : 1995), perancangan merupakan proses, cara, perbuatan merancang.

Soetam Rizky (2011 : 140) mendefinisikan perancangan sebagai sebuah tahapan guna mendefinisikan suatu rencana yang akan dikerjakan menggunakan teknik yang beragam dan melibatkan deskripsi sehubungan dengan arsitektur yang meliputi detail komponendan keterbatasan yang kemungkinan akan terjadi dalam proses pembuatannya.

3. Pasar

Secara bahasa menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pasar adalah sebuah tempat yang kegiataannya berjual dan beli, sedangkan swalayan merupakan sebuah toko makanan dan minuman, barang keperluan rumah tangga, dan sejenisnya yang mempunyai sistem pelayanan sendiri.

Ahli bidang pemasaran, Kotler (1997) mendefinisikan pasar sebagai: "Pasar yakni terdiri dari keseluruhan pelanggan yang berpotensi

mempunyai keinginan dan kebutuhan tertentu yang sama, dan mungkin untuk bersedia berdagang demi kepuasan kebutuhan tersebut.”

4. Pasar swalayan

Marwan Asri (1991 : 289) mendefinisikan pasar swalayan sebagai sejenis badan usaha yang didalamnya tersedia berbagai jenis barang kebutuhan konsumen. Sebuah supermarket yang menjual pakaian, alat olahraga, peralatan rumah tangga hingga peralatan sekolah.

5. Harmony Mart

"Harmony Mart menggambarkan keselarasan dalam setiap pembelian. Seperti sebuah simfoni, gedung ini menyatukan beragam produk dan pelayanan dalam satu ruang, menciptakan pengalaman belanja yang seimbang dan memuaskan. Dengan setiap langkah di Harmony Mart, pelanggan merasakan harmoni antara kenyamanan, keberagaman produk, dan komitmen terhadap keberlanjutan, menciptakan ruang yang menyatukan semua elemen dengan indah.

6. Kabupaten

Secara bahasa menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia : 1995), kabupaten merupakan daerah swantara tingkat II yang dipimpin oleh bupati dan wakilnya, setara dengan kota madya, dan merupakan bagian langsung dari provinsi yang terdiri atas beberapa kecamatan.

7. Jepara

Jepara merupakan sebuah kabupaten di provinsi Jawa Tengah yang terletak dipesisir Pantai utara.

b. Interpretasi Judul

Dari paparan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pasar swalayan merupakan sebuah tempat penjualan yang menyediakan berbagai macam kebutuhan dan memiliki sistem pelayanan sendiri.

2.2 Pemahaman Tentang objek Perencanaan dan Perancangan

2.2.1 Pengertian Pasar Swalayan “Harmony Mart”

Pasar Swalayan “Harmony Mart” adalah sebuah tempat pusat perbelanjaan yang berlokasi di Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Hadirnya Pasar Swalayan “Harmony Mart” menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin menikmati berbelanja dengan sistem modern yang nyaman dan higienis.

2.2.2 Fungsi dan Tujuan Perancangan

a. Fungsi Perancangan

1. Segi Arsitektur

Menjadi landmark daerah dengan gaya khas industrial yang divisualkan oleh fasad bangunan.

2. Segi Ekonomi

Menjadikan sebuah wadah tempat transaksi yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus mendukung perekonomian daerah.

3. Segi Sosial Budaya

Mampu mewadahi hubungan sosial antar masyarakat.

b. Tujuan Perancangan

Tujuan pasar utamanya adalah sebagai sarana kegiatan pendistribusian, membentuk harga, dan promosi. Bangunan pasar swalayan sendiri menjadi dapat menjadi fasilitator dalam kegiatan pembelian sekaligus transaksi kepada konsumen.

2.3 Tinjauan Pasar dan Pasar Swalayan

2.3.1 Klasifikasi Jenis Pasar

Berdasarkan Peraturan Presiden No.112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern yang mengatur landasan perencanaan dan tata Kelola pasar, pusat perbelanjaan dan toko modern, dan dibawah ini merupakan penjabarannya, antara lain;

- a. Pasar, merupakan area tempat jual-beli yang penjualnya berjumlah lebih dari satu pihak.
- b. Pasar tradisional, adalah pasar yang didirikan dan dikelola oleh pemerintah dan/ swasta dengan modal kecil dan/ besar melalui proses jual-beli barang dagangan melalui tawar-menawar.
- c. Pusat perbelanjaan, merupakan sebuah area yang terdiri dari satu/lebih dengan beberapa bangunan yang berdiri secara vertikal ataupun horizontal yang disewakan atau dijual kepada pelaku usaha dengan pengelolaan sendiri.
- d. Toko modern adalah toko yang memiliki system pelayanan yang mandiri, barang dagangan dengan berbagai jenis secara eceran. Berbentuk minimarket, supermarket, department store, hypermarket ataupun grosir untuk perkulakan.

2.3.2 Klasifikasi Jenis Toko Swalayan

Pada Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Penataan Pasar Rakyat dan Toko Swalayan telah menjabarkan tentang detail kategori pasar dan swalayan, diantaranya adalah;

- a. Toko swalayan berwujud toko serba ada (toserba), supermarket, department store, dan pedagang grosir.
- b. Klasifikasi swalayan berdasarkan luasan lantai penjualan, jenis barang yang diperdagangkan, dan bagaimana sistem penjualannya, dengan penjabaran sebagai berikut;
 4. Minimarket, luas lantai kurang dari 400 m²
 5. Supermarket, luas lantai kisaran dari 400 m² – 5000 m²
 6. Department store, luas lantai dari diatas 400 m²
 7. Perkulakan, luas lantai dari diatas 5000 m²

2.3.3 Permasalahan yang Terjadi Pada Pasar Swalayan

Tentunya dalam mendirikan sebuah pastinya atidak selalu berjalan sesuai yang direncanakan. Permasalahan berpotensi terjadi dan hal tersebut merepotkan bagi pihak yang bersangkutan, baik dari pengunjung ataupun

pemilik. Berikut merupakan masalah yang sering terjadi dan solusinya, antara lain;

a. Barang Kadaluarsa

Barang di area *display* memiliki masa yang dapat digunakan, dan apabila terlewat maka barang tidak berguna dan tidak dapat dibeli. Tentu hal tersebut merugikan pemilik. Cara menyiasati permasalahan tersebut adalah selalu cek tanggal kadaluarsa yang tertera pada barang, dan bila akan mendekati hendaklah mengembalikan barang kepada agennya.

b. Barang Tidak laku

Melengkapi barang dengan lengkap tentu hal yang baik, namun adakalanya barang tidak terbeli dan bahkan rusak. Maka dari itu jangan memasok barang yang jarang laku dipasaran.

c. Pencurian Barang

Tatkala ada orang yang mencuri barang terlebih barang terpajang, maka dari itu perlu meningkatkan keamanan melalui pemasangan CCTV dan *scan alarm* agar dapat diminimalisir.

d. Uang Palsu

Tanpa sadar peredaran uang palsu dapat ditemui, dan sebagai orang biasa tentu dapat terkecoh karena kemiripan yang otentik. Solusinya adalah memiliki lampu ultraviolet agar dapat menerawang uang.

2.4 Standar Bangunan

2.4.1 Peraturan Merancang Pasar Swalayan

Perancangan Pasar Swalayan tentunya terdapat syarat kebutuhan ruang. Hal tersebut telah dijabarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Penataan Pasar Rakyat dan Toko Swalayan. Peraturan tersebut digunakan sebagai panduan untuk dipenuhi. Berdasarkan pada peraturan tersebut menyebutkan bahwa pasar rakyat yang didalamnya termasuk pasar swalayan sekurang-kurangnya memenuhi kriteria dan kewajiban yang telah ditentukan, diantaranya adalah;

a. Bagian Penataan

Jenis barang supermarket menjual barang dengan cara mengecer, utamanya produk makanan dan/produk rumah tangga. Untuk department store menjual barang dengan cara mengecer produk sandang dengan penataan ruang yang dikategorikan berdasarkan jenis kelamin dan/ usia konsumen.

b. Pendirian Bangunan

1. Lokasi pendirian bangunan wajib mengacu pada Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRW) yang berlaku.
2. Mendirikan pasar harus memperhatikan aspek;
 - Memperhatikan kondisi perekonomian masyarakat dan keberadaan pasar rakyat, supermarket, dan usaha kecil termasuk koperasi di daerah yang bersangkutan.
 - Menyediakan lahan parkir dengan luas minimal 1 (satu) kendaraan roda empat untuk setiap 100 m² pada area penjualan.
 - Fasilitas yang mewujudkan pasar sebagai ruang publik yang terjaga kebersihannya, sehat (higenis), aman, tertib, dan nyaman.

c. Lokasi dan Jarak

1. Swalayan yang berhubung hanya di area jalan nasional, provinsi, dan kabupaten.
2. Supermarket berjarak sekurang-kurangnya 2 km dari pasar rakyat atau sejenisnya.

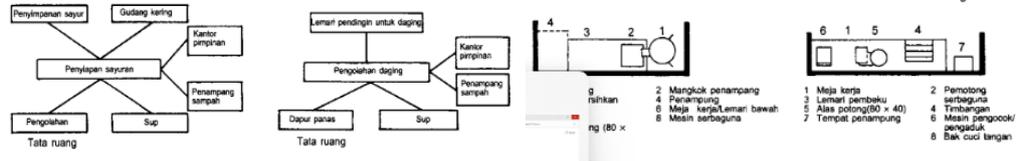
d. Waktu Pelayanan

Waktu pelayanan pusat perbelanjaan dimulai pukul 10.00 WIB dan penutupan pada pukul 22.00 WIB, dan untuk hari libur dan/ hari besar keagamaan dapat melampaui/fleksibel.

2.4.2 Tinjauan Standar Ruang

a. Standar Dapur Swalayan

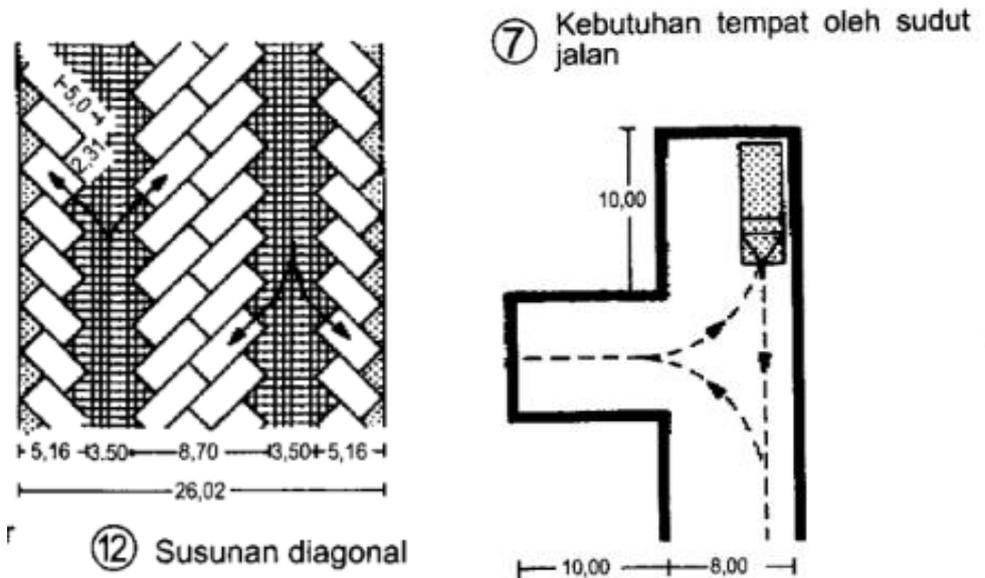
Restoran swalayan → ⑤ sesuai untuk toserba atau yang berkaitan dengan perkantoran. Dapur tidak memproduksi sendiri. Makanan dipasok dan disimpan dalam keadaan beku. Pengiriman luar dan proses persiapan menggunakan oven angin (pengawetan)



Gambar 1 Standar Dapur Swalayan

Sumber : Data Arsitek

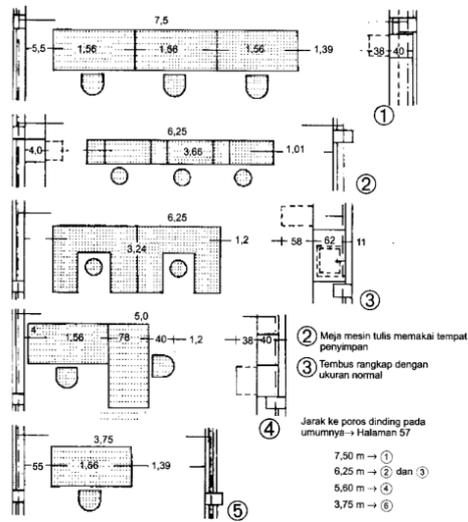
b. Tempat Parkir



Gambar 2 Tempat Parkir

Sumber : Data Arsitek

c. Ruang Administrasi



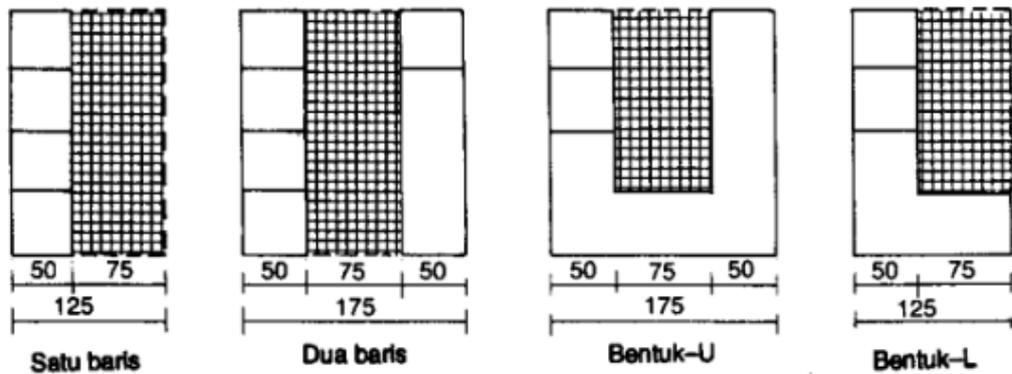
BANGUNAN ADMINISTRASI
PERHITUNGAN: LUAS LANTAI YANG DIPERLUKAN →

Luas bidang dasar menurut Schnelle →, tanpa alat bantu perkantoran dan bidang pelayanan:	
Tempat mesin tulis	1,70 m ²
Penanggung jawab	2,30 m ²
Penanggung jawab sebagai pemandu kartu	1,90 m ²
Penanggung jawab bisnis umum	2,50 m ²
Luas ruang termasuk sarana →	
pembantu kantor dan bidang pelayanan sekretaris	≥ 10,00 m ²
Penanggung jawab mandiri	6,00-9,00 m ²
Pelaksana penanggung jawab di tempat yang lebih luas	5,00 m ²
	3,80-4,80 m ²
Luas ruang per orang di ruangan rapat	
Pimpinan bagian tanpa kunjungan tamu dari luar	15,00-25,00 m ²
Rata-rata luas ruang yang diperlukan untuk tempat kerja setiap karyawan termasuk alat bantu kantor dan ruang pelayannya (tanpa arah) di Jerman	
30 %	3,60 - 4,60 m ²
55 % (k.l. 8,5 m ²)	7,00 - 9,00 m ²
15 %	di atas 9,00-15,00 m ²
(Bagian yang berada di satu tempat, ruangan dengan beberapa tempat atau ruangan kerja yang besar menjadi jelas terpisah.)	
Kebutuhan ruangan rata-rata menurut Dr. Rosenkrantz →	
Untuk Karyawan	4,00 - 6,00 m ²

Gambar 3 Ruang Administrasi

Sumber : Data Arsitek

d. Gudang



Gambar 4 Gudang

Sumber : Data Arsitek

Pusat perbelanjaan serba ada memiliki area belanja seluas 5000 m². Terdapat di pinggiran kota besar yang mudah dijangkau kendaraan, dekat dengan jalan bebas hambatan dengan jalan penghubung menuju jalan besar yang terletak di daerah pemukiman padat. Memiliki tempat parkir yang cukup, dilengkapi restoran.

2.5 Tinjauan Pendekatan Perancangan

Disini pendekatan yang diimplementasikan adalah arsitektur industrial, dan berikut merupakan penjabaran teoritik.

2.5.1 Pengertian Arsitektur Industrial

Arsitektur industrial merupakan sebuah jenis gaya yang tercipta akibat terjadinya revolusi industri dalam skala besar dinegara bagian Amerika-Eropa. Pertama kali muncul di tahun 1950an di Eropa saat terlihatnya bangunan bekas hingga terbengkalai. (Sofiana, 2014). Gaya desain dengan memanfaatkan konstruksi bangunan yang berfungsi perantara dalam proses kebutuhan industri yang mengacu pada penekanan terhadap penggunaan bahan mentah untuk menambah nilai estetika. Implementasi diwujudkan dengan mengekspos elemen struktural dengan sengaja (Ljiljana Jevremovic, 2012).

Barang-barang material bekas bangunan pabrik seperti semen, bata, besi, dan baja yang dimanfaatkan dengan proses daur ulang dan digunakan kembali kemudian dijadikan sebagai penghias bangunan baik interior maupun eksterior, yang kemudian dikembangkan lebih menjadi sebuah trend baru dengan ciri khas material yang belum selesai (*unfinished*), pewarnaan selaras dan monokrom alami dari material serta dieksposnya system utilitas. (Persada & Giri, 2020).

2.5.2 Karakteristik dan Prinsip Arsitektur Industrial

Prinsip utama pada arsitektur industrial mempunyai tiga karakter dalam desain arsitektural, yakni pertama, wujud bahan metal berupa pipa, lampu, dan ornamen. Kedua simbol material dengan wujud tekstur aslinya seperti semen, kayu, bata, besi berkarat, kulit, dan pelat baja. Ketiga yaitu pewarnaan yang

mendasar pada metal dan naturalis seperti abu-abu, coklat, hitam, hijau yang monokrom.

Larastika Nur Hamdani dan Dadi Hantono dalam jurnalnya yang berjudul Kajian Arsitektur Industrial Pada Bangunan Hotel (Studi Kasus: Chara Hotel, Bandung) mengemukakan karakteristik arsitektur industrial mempunyai karakteristik yaitu;

a. Mengimplementasikan Bentuk Dasar yang Geometrik

Arsitektur industrial mengutamakan aspek efisien dan fungsional, yang mana efisien dapat diimplementasikan ke aspek pembiayaan, perawatan, dan waktu dalam Pembangunan, serta fungsional dengan memanfaatkan bentuk selaras dengan kegunaan yang mampu menunjang seluruh kegiatan pengguna bangunan.

Arsitektur industrial menunjukkan bentuk yang lebih sederhana, dimana menggunakan bentuk geometris sehingga menyerupai permukaan datar dan belum selesai. Bentuk segitiga dan persegi mempunyai garis-garis padat dan dinamis yang dapat ditambah ataupun dikurangi maupun diolah dengan garis-garis silang tegak lurus, vertikal-horizontal, dan perwujudan berbagai macam bentuk.

b. Material yang Diekspos

Ciri khas dari arsitektur industrial yang mudah dikenal adalah penggunaan material yang tidak *difinishing* dan diekspos. Contohnya penggunaan warna netral, pemanfaatan material reuse, penataan furniture yang minimalis. Pengeksposan material mampu menambah nilai estetika yang dapat dilihat dari mekanikal, struktural, dan penggunaan material mentah. Bahan material yang sering dipakai adalah fabrikasi beton, kaca, batu bata ekspos, dan semen acian.

c. Konsep Warna yang Alami dan Monokrom

Pewarnaan dalam arsitektur industrial menggunakan warna asli dari material sehingga mengeluarkan warna monokrom. Hal tersebut dapat menambah kesan rapi dan bersih sehingga memperlihatkan area yang terkesan lapang tapi tidak monoton. Warna-warna tersebut diambil dari material itu sendiri, seperti pipa, logam, baja, dan tekstur material warna material lainnya.

d. Utilitas yang Diekspos

Utilitas dalam arsitektur industrial diekspos. Tujuannya adalah menambah nilai estetika dan memudahkan proses pembangunan sekaligus keperawatannya. Hal tersebut mampu menambah kesan industrial karena mampu mengekspresikan material plafon ataupun sistem instalasi yang digunakan.

2.6 Studi Kasus

2.6.1 The Mall of San Juan

The Mall of San Juan merupakan sebuah mall yang terletak di San Juan, Puerto Rico. Desain dirancang oleh 505 Design dan selesai dibangun pada tahun 2015. Mall ini bertujuan sebagai destinasi bagi wisatawan dan penduduk setempat, bangunan ini menawarkan pengalaman berbelanja. Bangunan seluas 650.000 kaki persegi. Fasad interior antara lantai pertama dan kedua dibalut dengan serat kayu yang ringan dan lapang, *Hermosa Wood*, yang menawarkan nuansa santai dan seperti di pulau.

Desain The Mall of San Juan mencerminkan nilai-nilai, aspirasi, energi, dan suasana San Juan, Puerto Rico. Dengan nuansa Amerika Latin, belanja ritel dalam ruangan yang elegan dan sangat bergaya, serta area hiburan, The Mall of San Juan menginterpretasikan sikap ke dalam tampilan baru yang segar. Ini adalah ritel yang apik dengan interior yang canggih, modern, dan terinspirasi dari spa yang *fashion-forward*, hemat energi, dan sejuk di San Juan.





Gambar 7 The Mall of San Juan

Sumber : <https://505design.com/work/the-mall-of-san-juan/>

2.6.2 Grand Mall Bahawa

Grand Mall dirancang untuk menjadi Pusat Perbelanjaan Terbesar di Bahawalpur, Pakistan. Ini akan menjadi mal pertama di kota ini yang memiliki semua fasilitas yang dibutuhkan oleh sebuah 'MALL'. Didalamnya tersedia fasilitas parkir, belanja, bioskop, aktivitas anak, makanan & keamanan. Atrium pusat memungkinkan bangunan ini mendapatkan pencahayaan alami sepanjang hari dan juga memberikan pemandangan yang tidak terganggu di bagian dalam. Sirkulasi dirancang dengan baik untuk mengalir secara alami sehingga membuat pengalaman berbelanja menjadi nyaman dan mudah.



Gambar 8 Grand Mall Bahawa

Sumber : <https://taseens.wixsite.com/tdwarchitects/projects?lightbox=dataItem-jn30u8b04>

2.6.3 DP Mall

DP Mall merupakan sebuah pusat perbelanjaan di Kota Semarang, tepatnya disebelah Lawang Sewu. Dibuka pada tahun 2007 yang kemudian direnovasi ditahun 2018-2019. Renovasi diusung dengan gaya industrial. Zona pembagian area terbagi menjadi 3 jenis; untuk lantai dasar dan lantai satu merupakan gerai-gerai toko, lantai dua merupakan area sentra kuliner, dan lantai atas sebagai hotel Room Inc. Dan pada 2023-2025 akan direnovasi ulang untuk perluas dan menambah jumlah lantai sekaligus merubah konsep fasad menjadi *eco building*. Ekspansi bangunan menambah lantai menjadi lima dan meluas menjadi 42.000 m².



Gambar 9 DP Mall

Sumber : <https://www.dpmallsemarang.com/gallery/>



Gambar 10 Lobi DP Mall

Sumber : <https://pergiyuk.com/informasi/dp-mall-semarang/>

BAB III

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan merupakan sebuah proses perancangan suatu bangunan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan rancangan. Proses mekanisme dalam metode perancangan terdiri dari identifikasi masalah, pemilihan lokasi site, penghimpunan dan pengerjaan data, pemaduan konsep, sampai dengan penciptaan desain. Tahap selanjutnya adalah akumulasi data yang berbentuk data.

3.1 Rasional

3.1.1 Ide Perancangan

Ide perancangan bermula dari melihat apa saja kebutuhan masyarakat daerah setempat yang membutuhkan tempat perbelanjaan modern yang higienis dan sehat dikarenakan banyaknya pendatang terutama warga asing yang memungkinkan belum terbiasa terhadap pasar tradisional sehingga dapat menjadi alternatif pilihan ketika ingin berbelanja.

3.1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana merancang pasar swalayan yang menjadi alternatif pasar tradisional, selain itu menjadi penambah fasilitas penunjang bagi daerah setempat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

3.1.3 Penentuan pendekatan arsitektur

Perancangan pasar swalayan sebagai industri retail ini menggunakan pendekatan arsitektur industrial karena bangunan berkarakteristik industrial memiliki kesan yang rapi dan bersih. Arsitektur industrial mengedepankan efisiensi baik dari segi pembangunan hingga perawatan bangunan. Sisi estetika dari material mentah yang diekspos dan konsep warna yang monokrom mampu menghadirkan sisi estetika yang sederhana namun tidak monoton.

3.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data perancangan ini diperoleh dari dua cara, pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer meliputi survey lokasi tapak/site dan studi banding dengan bangunan dengan tema sama. Untuk data

sekunder dari diperoleh dari literatur dalam bentuk buku maupun terbitan yang telah dipublikasikan.

3.3 Pengolahan Data/Analisis

Analisis merupakan suatu proses observasi dan penentuan berdasarkan kriteria terkait agar mendapat jawaban dan solusi dari permasalahan yang dapat digunakan sebagai landasan dalam perancangan. Analisis tersebut adalah:

a. Analisis Tapak/Site

Memuat penjabaran kondisi dan permasalahan pada site yang kemudian dijabarkan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan. Terdiri dari batas, bentuk, iklim, topografi, sirkulasi dan aksesibilitas, kebisingan, dan potensi yang dapat dikembangkan.

b. Analisis Konsep Bangunan

Pada analisis konsep ini membahas bagaimana konsep bangunan mulai dari konsep fasad, landscape, hingga interior.

c. Analisis Pengguna

Pengidentifikasian terkait siapa saja yang akan menggunakan dan memanfaatkan bangunan mulai dari pengunjung dan pengelola, serta penjabaran apa saja kegiatan atau aktivitas pengguna bangunan.

d. Analisis Program Ruang

Menganalisa tentang apa saja ruang yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas setelah mengetahui alur kegiatan selama di area bangunan yang diikuti kebutuhan ruang, ukuran dari luasan ruang, karakteristik/jenis ruang dengan memperhatikan penghawaan serta pencahayaan dalam ruang.

e. Analisis Bentuk

Pada analisa bentuk akan membahas tentang bentuk bangunan mulai dari bentuk fasad, landscape, hingga detail material.

f. Analisis Struktur

Membahas tentang apa struktur yang akan digunakan dan sesuai dengan bentuk fasad, konsep dan fungsi sebagai penguat bangunan.

g. Analisis Utilitas

Analisis utilitas membahas tentang bagaimana penataan kelengkapan utilitas dalam bangunan. Sesuai konsep yang digunakan yakni industrial yang mana nantinya akan tampak dalam interiornya.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Lokasi Eksisting Site

Lokasi yang dipilih adalah lokasi yang berada pada kawasan industri di Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Terdapat dua alternatif site, yakni Jalan Jepara - Kudus KM. 21 Pelang Jepara, Bugel, Sengonbugel, Kec. Mayong, dan Jl. Raya Jepara - Kudus, Sengon, Sengonbugel, Kec. Mayong, Kabupaten Jepara. Ada beberapa karakteristik dan pertimbangan dalam pemilihan site untuk pasar swalayan dari kedua alternatif site tersebut, antara lain, yaitu:

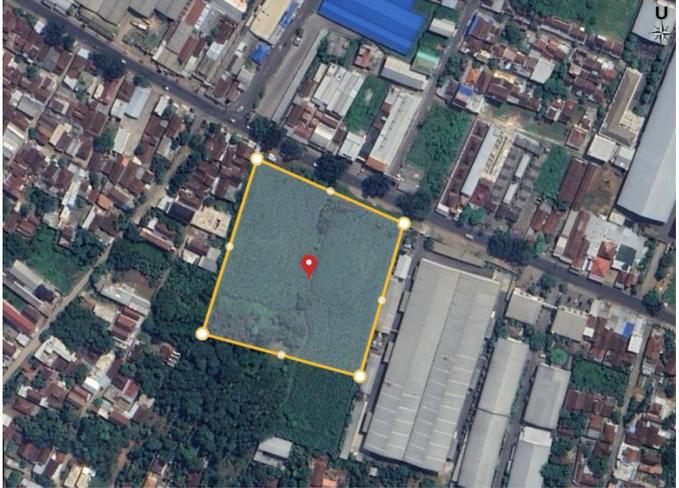
- a. Lokasi site berhadapan langsung dengan jalan utama (jalan kabupaten)
- b. Kemudahan akses menuju site
- c. Dekat dengan permukiman warga
- d. Dekat dengan industri perekonomian
- e. Luasan site antara 2000 m² – 20000 m²
- f. Dekat dengan jalur transportasi umum
- g. Berada di pusat keramaian
- h. Dekat dengan fasilitas umum dan kesehatan

4.2 Pemilihan Site

Berdasarkan pada ciri-ciri dan pertimbangan di atas dan dua opsi alternatif site tersebut dipilih dengan memberikan analisis kondisi dari fakta lapangan tentang keadaan yang terdapat kelebihan (skor 1 s/d 5) serta kekurangan (skor -1 s/d -5), yaitu:

- a. Site Jalan Jepara - Kudus KM. 21 Pelang Jepara, Bugel, Sengonbugel, Kec. Mayong

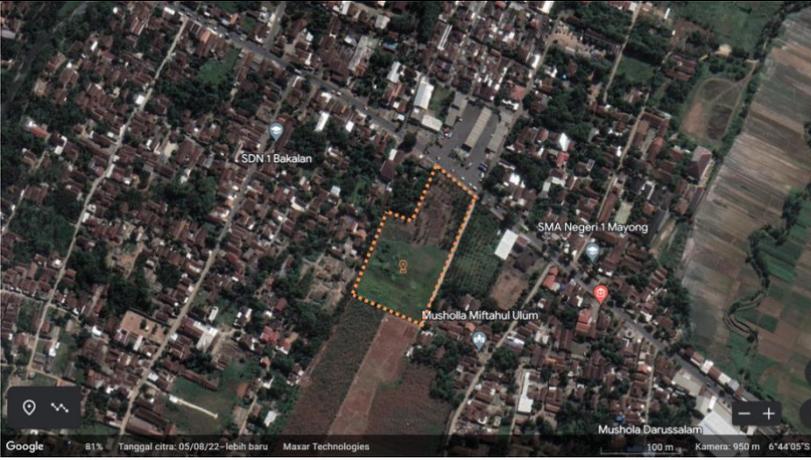
Tabel 2 Analisis Skor Site di Jalan Jepara – Kudus, Pelang Jepara, Bugel, Sengonbugel, Kec. Mayong

<p>Site</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 11 Site Jalan Jepara – Kudus, Pelang Jepara, Bugel, Sengonbugel, Kec. Mayong</p> <p style="text-align: center;">Sumber : google earth</p>
<p>Lokasi</p>	<p>a. Jalan Jepara – Kudus, Pelang Jepara, Bugel, Sengonbugel, Kec. Mayong</p>
<p>Luas Site</p>	<p>14.220 m²</p>
<p>Batas & View</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Utara : area industri dan komersil (pertokoan)  <p style="text-align: center;">Gambar 12 Batas Utara Site Sumber : dokumentasi pribadi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selatan : pemukiman • Timur : PT. Armando Interbacco Industry, Mayong Square (industri dan komersil)

	 <p style="text-align: center;">Gambar 13 Batas Timur Site Sumber : dokumentasi pribadi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Barat : pemukiman  <p style="text-align: center;">Gambar 14 Batas Barat Site Sumber : dokumentasi pribadi</p>
<p>Kelebihan (Skor 25 dari 30)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berada di jalan jalur 2 arah (4) • Akses untuk menuju lokasi mudah (5) • Dekat dengan pemukiman warga (3) • Dekat dengan area komersil dan perindustrian (5) • Dekat dengan fasilitas kesehatan (3) • Kawasan padat penduduk (5)
<p>Kekurangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ramai lalu lintas (-2) • Kemacetan pada saat jam keluar-masuk buruh industri (-4)

b. **Site Jl. Raya Jepara - Kudus, Sengon, Sengonbugel, Kec. Mayong, Kabupaten Jepara**

Tabel 3 Analisis Skor Site Jl. Raya Jepara - Kudus, Sengon, Sengonbugel, Kec. Mayong, Kabupaten Jepara

Site	 <p><i>Gambar 15 Site Jl. Raya Jepara - Kudus, Sengon, Sengonbugel, Kec. Mayong, Kabupaten Jepara</i> Sumber : google earth</p>
Lokasi	Jl. Raya Jepara - Kudus, Sengon, Sengonbugel, Kec. Mayong, Kabupaten Jepara
Luas Site	14.614m ²
Batas & View	<ul style="list-style-type: none"> • Utara : SPBU Pertamina Sengon • Timur : Pusat perbelanjaan • Barat : Pemukiman • Selatan : Ladang singkong
Kelebihan (Skor 16 dari 25)	<ul style="list-style-type: none"> • Akses untuk menuju lokasi mudah (5) • Berada di jalan jalur 2 arah (4) • Dekat dengan pemukiman warga (3) • Dekat dengan area komersil (2) • Dekat dengan sekolahan (2)
Kekurangan	<ul style="list-style-type: none"> • Rawan genangan air berlebih (4) • Penduduk masih konvensional (2)

- | | |
|--|---------------------------------------------------------------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Lalu lintas padat (3) |
|--|---------------------------------------------------------------------------|

4.3 Analisis Site

Setelah melihat pertimbangan berdasarkan skor yang ada dari fakta lapangan kedua site, maka terpilih lah site yang berlokasi di Jalan Jepara - Kudus KM. 21 Pelang Jepara, Bugel, Sengonbugel, Kec. Mayong dengan skor 25 yang lebih unggul dengan site kedua selisih skor 9 lebih banyak karena dengan pertimbangan nilai dan sisi keunggulan, potensi, dan karakteristik sesuai kriteria site. Tahap pertimbangan dilanjutkan pada analisis pada site.

4.3.1 Analisis Peraturan Site dan Kebutuhan Luas Lahan

Analisis:

Lokasi site terletak di Jalan Jepara – Kudus yang merupakan berjenis jalan arteri. Berdasarkan aturan yang berlaku pada PERDA KAB. JEPARA No. 26 Tahun 2011 Tentang Bangunan Gedung menyebutkan bahwa:

KDB (Koefisien Dasar Bangunan)	= 60-75%
KLB (Koefisien Lantai Bangunan)	= 1,75 (maksimal 6 lantai)
GSB (Garis Sempadan Bangunan)	= jalan arteri 25 meter
RTH (Ruang Terbuka Hijau)	= 10%

Perhitungan Kebutuhan Luas Lahan

Luas Tapak : 14.220 m²

- Kebutuhan Luas Bangunan

$$\begin{aligned}
 \text{L. Bangunan} &= \text{Luas total bangunan} : \text{KLB} \\
 &= 14.220 \times 1,75 \\
 &= 8.125,8 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

- Luas Dasar Lantai

$$\begin{aligned}
 \text{L. lantai dasar} &= \text{Luas bangunan} \times \text{KDB} \\
 &= 14.220 \times 75\% \\
 &= 10.665 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

- Luas Ruang Terbuka

$$\text{L. ruang terbuka} = \text{Area parkir}$$

$$= 2539,2$$

- Luas Ruang terbuka Hijau

$$\begin{aligned} \text{L. RTH} &= \text{L. bangunan} \times 10\% \\ &= 8.125,8 \times 10\% \\ &= 812,58 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

- Total Luas Kebutuhan Sisa Lahan

$$\begin{aligned} \text{L. total tapak} &= \text{L. bangunan} + \text{R. terbuka} + \text{RTH} \\ &= 11.477 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

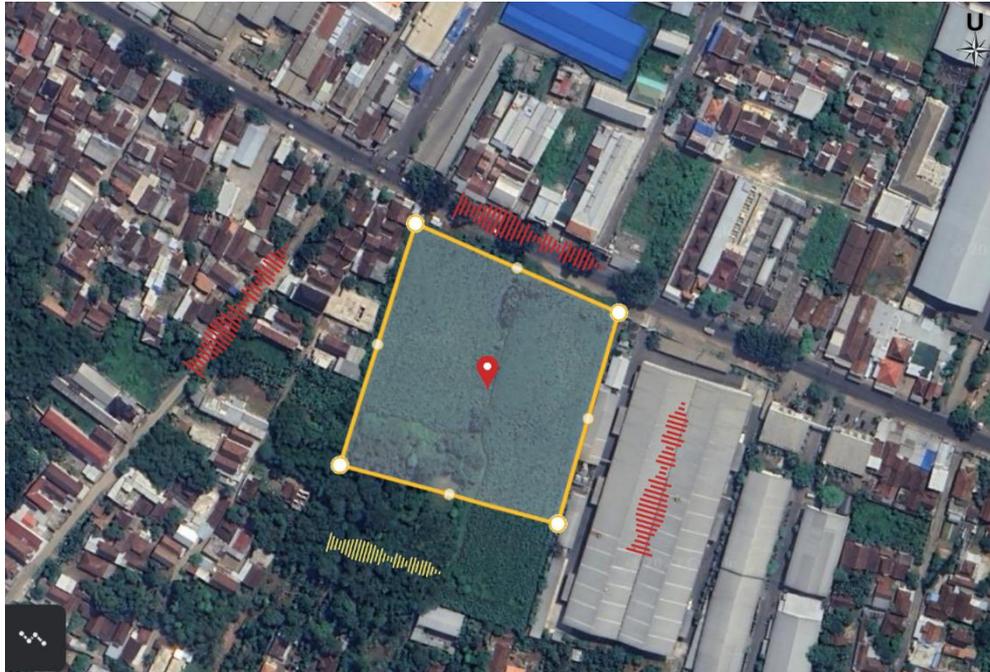
- Perhitungan Sisa Lahan

$$\begin{aligned} \text{L. sisa lahan} &= \text{L. eksisting tapak} - \text{L. kebutuhan lahan} \\ &= 14.220 - 11.477 \\ &= 2.743 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Respon:

- Area GSB difungsikan sebagai area outdoor berupa parkir dan taman kecil
- Memaksimalkan luasan bangunan sesuai KDB dan KLB yang berlaku

4.3.2 Analisis Kebisingan



Gambar 16 Analisis kebisingan

Sumber : Google Earth

Analisis:

Area kebisingan bersumber dari arah utara, karena aktivitas lalu lintas yang ada di jalan raya. Untuk barat, timur dan selatan relatif rendah karena area merupakan daerah permukiman dan industrial.

Respon:

- Menempatkan posisi bangunan berada lebih berjarak dari jalan raya
- Meredam suara kebisingan dengan menambahkan beberapa vegetasi

4.3.3 Analisis View



Gambar 17 Batas Timur

Sumber : dokumentasi pribadi dan hoogle earth



Gambar 18 Batas Utara

Sumber : dokumentasi pribadi

Analisis:

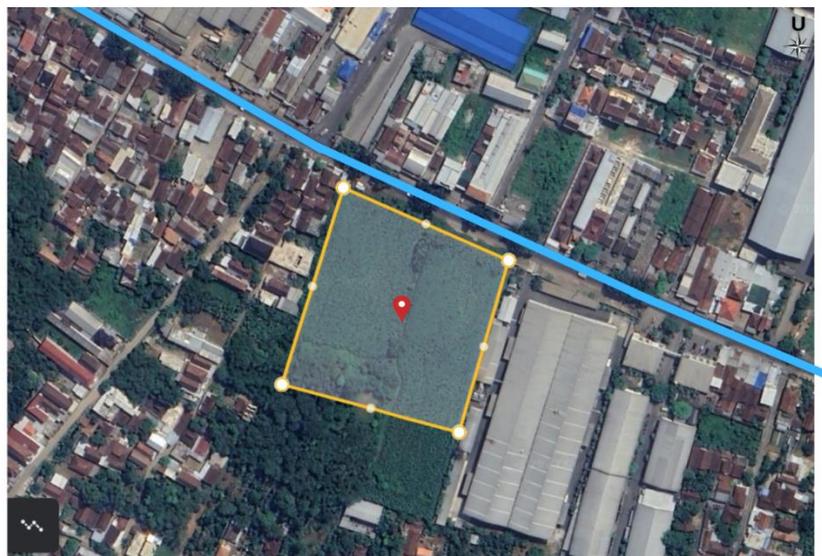
Sebelah utara terdapat permukiman dan beberapa pertokoan, kemudian disebelah timur merupakan area industrial seperti PT. Armando Interbacco

Industry dan Mayong Square, dan untuk selatan dan barat merupakan area permukiman.

Respon:

- Meletakkan area outdoor dan semi-outdoor di area yang dapat menampilkan view sekitar site.

4.3.4 Analisis Aksesibilitas



Gambar 19 Analisis Aksesibilitas

Sumber : Google Earth

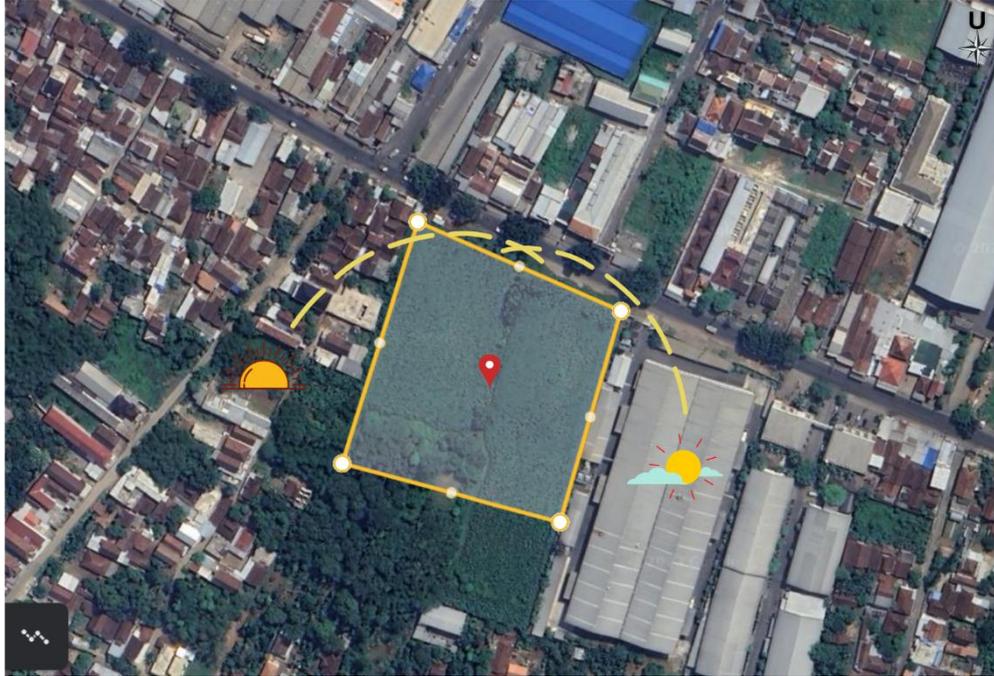
Analisis:

Lokasi site menghadap langsung ke jalan arteri sehingga mudah dijangkau, baik dari kendaraan pribadi maupun umum. Namun apabila jam pulang-pergi kerja sering terjadi kemacetan karena padatnya pengguna jalan.

Respon:

- Membuat pintu masuk dan keluar yang terpisah dan berjarak
- Penambahan akses jalur khusus untuk pemadam kebakaran/ambulan agar mudah dalam proses pengevuasian bila terjadi sesuatu pada bangunan
- Penambahan alur jalur yang berbeda, antara drop off, pejalan kaki, dan jalur kendaraan

4.3.5 Analisis Pencahayaan Alami



Gambar 20 Analisis Pencahayaan Alami

Sumber : Google Earth

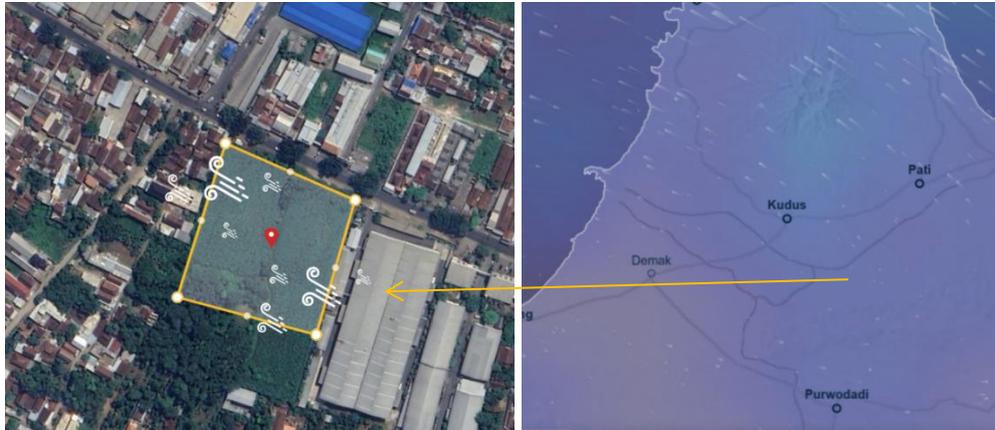
Analisis:

Site menghadap utara. Untuk matahari di pagi hari bermula dari arah PT. Armando Interbacco Industry sehingga dapat mengurangi silauan cahaya yang masuk, begitu juga dari arah barat yang terhalang permukiman.

Respon:

- Menggunakan area paling timur dan barat sebagai area parkir ataupun arah lalu lalang kendaraan yang keluar-masuk area site
- Mengurangi silauan matahari dengan penataan vegetasi
- Memaksimalkan bukaan pada setiap ruang agar cahaya alami dapat masuk ke dalam area bangunan

4.3.6 Analisis Penghawaan Alami



Gambar 21 Analisis Penghawaan Alami

Sumber : Google Earth dan <https://www.ventusky.com/?p=-6.52;111.19;8&l=wind-10m>

Analisis:

Bila dilihat dari satelit, haluan angin dari arah timur menuju barat. Namun arah timur site terhalang bangunan sehingga angin masuk dari arah utara dan selatan yang sedikit terhalang. Kemudian dari arah utara utara menghadap jalan sehingga polusi dan asap masuk dari arah tersebut.

Respon:

- Menambah beberapa vegetasi di area utara site agar polusi dan asap dapat terurai

4.3.7 Analisis Vegetasi



Gambar 22 Analisis Vegetasi

Sumber : Google Earth

Analisis:

Area vegetasi asli site hanya terdapat dibagian selatan, untuk timur dan barat terhalang bangunan, dan utara terdapat beberapa ditepi jalan.

Respon:

- Menambah vegetasi di utara site sebagai pengurai polusi dan kebisingan
- Menambah vegetasi pengarah jalan dan vegetasi di sekitar trotoar

4.3.8 Analisis Kontur



Gambar 23 Analisis Kontur

Sumber : Google Earth

Analisis:

Site ini berkontur yang rata karena berada di daerah dataran rendah. Tetapi, di site ini memiliki resiko genangan air apabila hujan deras turun.

Respon:

- Membuat desain yang menyesuaikan dengan kontur site
- Meninggikan site dan lantai dasar bangunan agar terhindar dari genangan air hujan

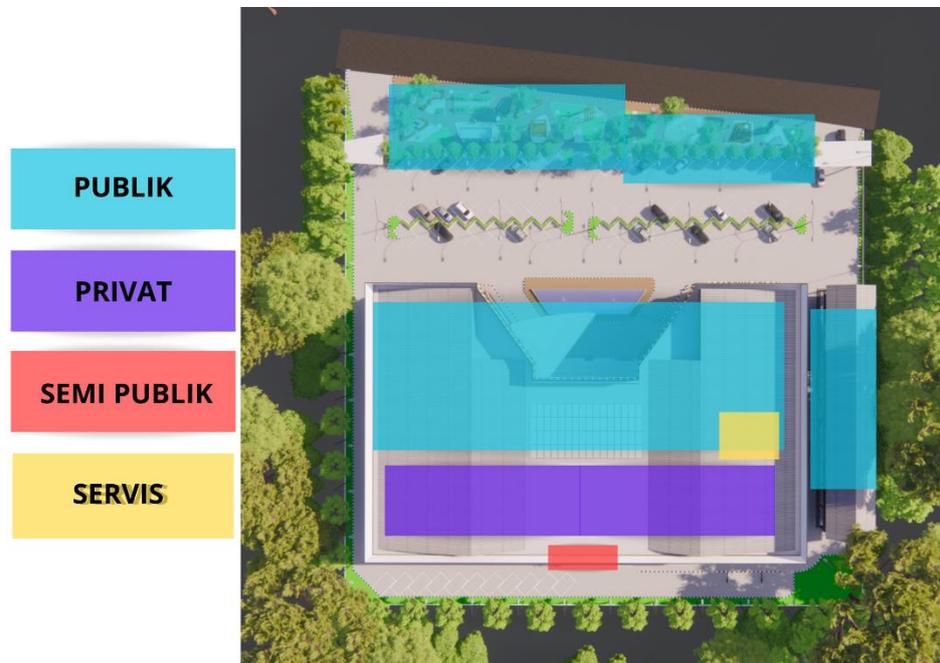
4.4 Analisis Pengguna**Tabel 4 Analisis Pengguna**

Pengguna	No.	Aktivitas	Jenis Zona	Ruang
Pengelola dan Karyawan	1.	Parkir	Publik	Parkir
	2.	Menangani administrasi	Privat	Kantor pengelola
	3.	Ibadah	Semi publik	musholla
	4.	Mendata dan mendisplay barang	Publik	Area display penjualan
	5.	Pelayanan transaksi		Area display penjualan bagian kasir
	6.	Menerima dan menyimpan barang	Servis	Loading dock
	7.	Menyimpan barang stok	Privat	Gudang
	8.	Buang air kecil dan besar	Privat	Lavatory
	9.	Makan dan minum	Publik	Food court

	10.	Menyimpan barang pribadi staff	Privat	Ruang loker staff
	11.	Menginterview dan meninjau pegawai	Semi publik	Ruang HRD
	12.	Mengelola manajemen perusahaan		Ruang kantor
	13.	Berdiskusi		Ruang rapat
	14.	Data perusahaan		Ruang administrasi dan arsip
	15.	Memantau keadaan dari layar	Privat	Ruang CCTV
	16.	Membantu kinerja CEO	Semi publik	Ruang manajer
	17.	Menyimpan data	privat	R. arsip
Pengunjung	1.	Memilih makanan dan/ minuman yang akan dibeli	Publik	Area display penjualan makanan dan minuman
	2.	Memilih barang yang akan dibeli	Publik	Area display penjualan serba ada
	3.	Memilih makanan dan/ minuman yang akan dibeli		Area display penjualan
	4.	Memilih make up yang akan dibeli		Area display penjualan make up
	5.	Memilih baju yang akan dibeli		Area display penjualan baju

	6.	Memilih sandal/sepatu yang akan dibeli		Area display penjualan sandal/sepatu
	7.	Ibadah		musholla
	8.	Pembayaran/transaksi		Area display penjualan bagian kasir
	9.	Buang air kecil dan besar	Privat	Lavatory
	10.	Makan dan minum	Publik	Food court
	11.	Bermain game arcade		Area game arcade
	Fasilitas penunjang	1.	Area makan dan minum	Publik
2.		Setor/tarik uang	Semi publik	ATM
3.		Berjalan-jalan, dan/melihat	Publik	Taman terbuka

4.5 Analisis Zoning



Gambar 24 Analisis Zoning

Sumber : Analisa pribadi

Analisis:

Pembagian zonasi keruangan pada bangunan pasar swalayan terbagi dengan penggolongan menyesuaikan fungsi ruang, yang dalamnya terdapat area public, servis, privat, dan semi publik.

Respon:

- Area zona publik berada pada areal yang mudah untuk dijangkau dari luar. Disini diterapkan pada areal display terletak pada paling depan Gedung.
- Zona semi publik dikhususkan kepada pengelola/staff dan yang memiliki kepentingan. Contohnya ruang HRD.
- Zona privat khusus anggota pengelola/ staff sendiri. Contohnya adalah kantor CEO, ruang rapat,

4.6 Analisis Program Ruang

4.6.1 Analisis Kebutuhan Ruang

Setelah meninjau dari hasil analisis aktivitas pengguna pada pasar swalayan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa bangunan membutuhkan ruang dengan rincian;

1. Lahan parkir
2. Kantor pengelola
3. Ruang manager
4. Musholla
5. Area display penjualan bagian kebutuhan rumah tangga
6. Area display penjualan bagian pakaian
7. Area display penjualan bagian makanan dan minuman
8. Loading dock
9. Food court
10. Area kasir
11. Gudang
12. Lavatory
13. ATM center
14. Area game bar
15. Eskalator
16. Ruang genset
17. Tempat pembuangan kering sementara
18. Area kantor
19. Ruang loker staff
20. Ruang CEO
21. Ruang HRD
22. Ruang rapat
23. Ruang penitipan dan pengambilan barang
24. Area keranjang
25. Ruang ganti
26. Taman
27. R. arsip

4.6.2 Analisis Besaran Ruang

Perhitungan besaran ruang Pasar Swalayan ini didasarkan pada standar yang diperoleh dari Buku Data Arsitek karya Ernest Neufert (DA) serta analisis ruang yang diperhitungkan oleh penulis sendiri (AP).

a. Area Parkir

Tabel 5 Analisis Besaran Ruang Area Parkir

RUANG	JUMLAH	KAPA-SITAS	SATUAN	STANDAR (M ²)	SUMBER	LUAS TOTAL (M ²)
Parkir motor	1	180	Motor	2,25	DA	300
Parkir mobil	1	91	Mobil	15	DA	200
Area portal	1	2	Unit	12	AP	50
Loading dock	1	1	Unit	9	DA	96
JUMLAH						646
SIRKULASI 100%						646
TOTAL						1292

Sumber: Data Arsitek, Analisis Penulis 2023

b. Area Penjualan

Tabel 6 Analisis Besaran Ruang Area Penjualan

RUANG	JUMLAH	KAPA-SITAS	SATUAN	STANDAR (M ²)	SUMBER	LUAS TOTAL (M ²)
Retail	1	2	Unit	150	DA	300
Retail sedang	1	2	Unit	100	DA	200
Retail kecil	1	1	Unit	50	DA	50
Eskalator	4	2	Unit	12	DA	96
JUMLAH						646
SIRKULASI 30%						193,8
TOTAL						839,8

Sumber: Data Arsitek, Analisis Penulis 2023

c. Area Game Bar Arcade

Tabel 7 Analisis Besaran Ruang Area Game Bar Arcade

RUANG	JUMLAH	KAPA-SITAS	SATUAN	STANDAR (M²)	SUMBER	LUAS TOTAL (m2)
Area game	1	1	Unit	100	AP	100
Ticketing	1	3	Unit	3	AP	9
Gudang	1	1	Unit	6,5	AP	6,5
JUMLAH						115,5
SIRKULASI 30%						34,65
TOTAL						150,15

Sumber: Data Arsitek, Analisis Penulis 2023

d. Area Kantor

Tabel 8 Analisis Besaran Ruang Area Kantor

RUANG	JUMLAH	KAPA-SITAS	SATUAN	STANDAR (M²)	SUMBER	LUAS TOTAL (M²)
Lobby	1	30	Unit	0,9	DA	27
R. Kantor Pengelola	1	1	Unit	25	DA	25
R. HRD	1	4	Unit	15	DA	60
R. CEO	1	1	Unit	15	DA	15
R. Rapat	1	9	Unit	2	DA	18
R. Loker Staff	2	1	Unit	36	AP	72
R. Keamanan	1	4	Unit	20	AP	80
R. Arsip	1	5	Unit	16	AP	80
JUMLAH						160
SIRKULASI 30%						48
TOTAL						208

Sumber: Data Arsitek, Analisis Penulis 2023

e. Area Mekanikal – Elektrikal

Tabel 9 Analisis Besaran Ruang Area Mekanikal-Elektrikal

RUANG	JUMLAH	KAPA-SITAS	SATUAN	STANDAR (M²)	SUMBER	LUAS TOTAL (M²)
R. Genset	1	1	Unit	3,35	AP	3,35
R. AHU	1	1	Unit	5	AP	5
R. Panel Listrik	1	1	Unit	5	AP	5
R. shaft	1	1	Unit	2,4	AP	2,4
JUMLAH						15,75
SIRKULASI 30%						4,725
TOTAL						20,5

Sumber: Data Arsitek, Analisis Penulis 2023

f. Fasilitas Penunjang

Tabel 10 Analisis Besaran Ruang Fasilitas Penunjang

RUANG	JUMLAH	KAPA-SITAS	SATUAN	STANDAR (M²)	SUMBER	LUAS TOTAL (M²)
Toilet	18	1	Unit	1,2	DA	21,6
Musholla	1	15	Unit	0,9	DA	13,5
ATM	4	1	Unit	1,5	DA	6
Lift barang	1	1	Unit	5	DA	5
JUMLAH						46,1
SIRKULASI 30%						59,93
TOTAL						106,03

Sumber: Data Arsitek, Analisis Penulis 2023

Tabel 11 Total akumulasi keseluruhan;

TOTAL LUAS LANTAI	LUAS
AREA PARKIR	1292
AREA PENJUALAN	839,8
AREA GAME BAR ARCADE	150,15
AREA KANTOR	208
R. MEKANIKAL ELEKTRIKAL	20,5
FASILITAS PENUNJANG	106,63
TOTAL	2.617,08

Berdasarkan aturan yang berlaku pada PERDA KAB. JEPARA No. 26 Tahun 2011, Koefisien Dasar Bangunan (KDB) di Jepara menempati maksimal 75% dari luas site. Luas site yang terpilih adalah 14.220 m², maka 75% dari luas site adalah 10.665 m². Dari analisis besaran ruang yang telah dilakukan di atas, didapatkan total luas bangunan **2.617,08 m²** yang menandakan telah memenuhi syarat yang ditetapkan.

4.7 Analisis Utilitas

Perancangan Pasar Swalayan “Harmony Mart” menggunakan sistem utilitas dengan rincian antara lain;

4.7.1 Penunjang Elektrikal dan Sirkulasi

- c. Pencahayaan alami dan buatan
- d. Daya listrik yang bersumber dari PLN dan *generator set*.
- e. Sirkulasi udara yang dikondisikan dengan AC split pada ruang pengelola.

4.7.2 Pengelolaan Air Bersih, Air Kotor, dan Limbah

- a. Penyaluran sistem air bersih menggunakan *down feed system*.
- b. Pengelolaan dan pembuangan air kotor dan limbah menggunakan pipa-pipa yang melewati shaft kemudian ditampung dalam biofil, setelah penyaringan.
- c. Pengelolaan sampah, penyaluran oleh troli secara vertical dan penampungan sementara secara horizontal, TPS.

4.7.3 Keamanan

- b. Penggunaan alat pemadam kebakaran yang meliputi *extinguisher* dan *hydrant* pilar.
- c. Penambahan penangkal petir dengan sistem franklin.
- d. Penambahan alat pendeteksi kebakaran yang terdiri; *heat detector*, *manual alarm*, dan *smoke detector*.
- e. Menggunakan CCTV untuk memantau dan membantu kinerja penjaga/security untuk mengatasi tindakan kriminal atau tindakan yang tidak diinginkan

BAB V

DRAFT KONSEP PERANCANGAN

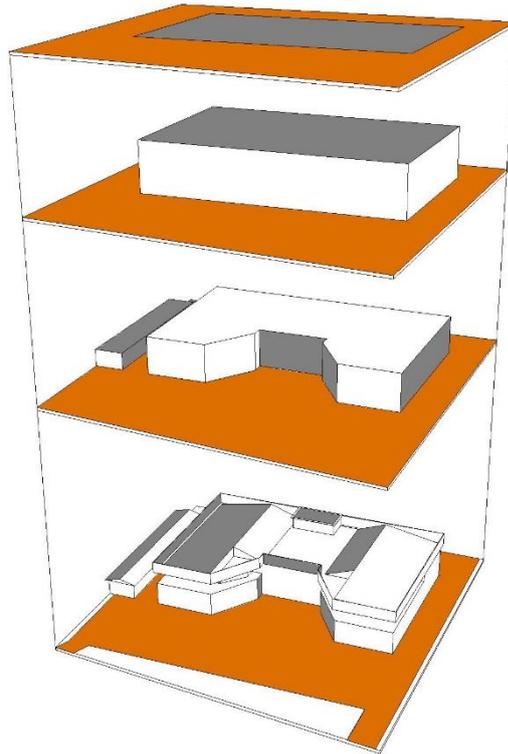
5.1 Konsep Perancangan

5.1.1 Konsep Bangunan

Konsep kawasan pada Pasar Swalayan “Harmony Mart” terbagi menjadi 4 massa bangunan, yaitu bangunan untuk gedung plaza, gedung parkir motor, ruang genset, dan ruang penampungan sementara. Ukuran gedung utama memiliki luas berkisar 4.792,25 m² dengan bentangan 56 x 88 m² dengan jenis fondasi yang digunakan adalah tiang pancang. Dan untuk gedung parkir motor berukuran gedung utama memiliki luas berkisar 565,5 m² dengan bentangan 10,3 x 55 m². dengan jenis fondasi yang digunakan adalah tiang pancang dengan dimensi 1,7 m² dan kedalaman 4800 m². Perkerasan menggunakan *paving grass* yang berada pada ruang terbuka seperti area parkir mobil dan taman serta jalur pedestrian.

Konsep penyaluran air bersih pada Pasar Swalayan “Harmony Mart” ini memiliki sumber air yang bersumber dari PDAM. Sistem sanitasi diwadahi menggunakan tangki septik *biotank*. Sistem jaringan listrik area perancangan bersumber dari PLN dan *generator set* apabila terjadi pemadaman. Panel listrik diletakkan pada lantai dasar bangunan pasar yang menghubungkan shaft dengan kabel-kabel yang tersebar ke seluruh bangunan.

Bentuk dasar gubahan massa bangunan adalah perpaduan antara persegi panjang dengan trapesium yang disatukan. Tujuannya agar memaksimalkan sirkulasi jalan yang mana siklus arus kendaraan dan manusia berjalan agar lebih efisien sekaligus menambah kesan tidak monoton pada bangunan.



Gambar 25 Konsep Bangunan

Sumber: hasil analisa pribadi

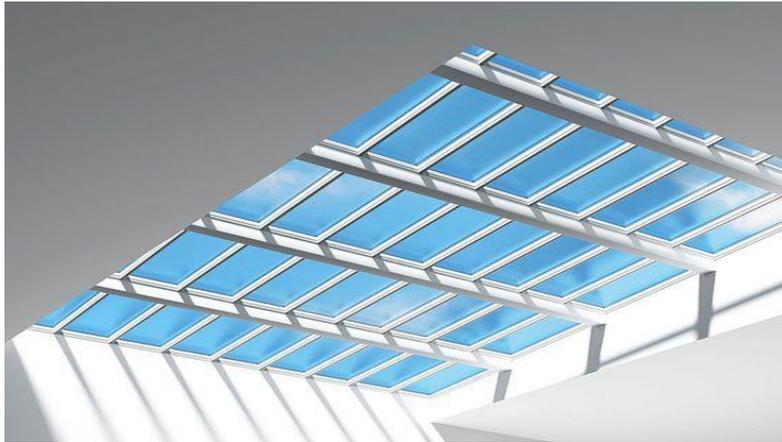
- Memadukan warna dengan komposisi yang monokrom antara coklat dan abu-abu yang diambil material yang ada.



Gambar 26 Komposisi Warna

Sumber: hasil analisa pribadi

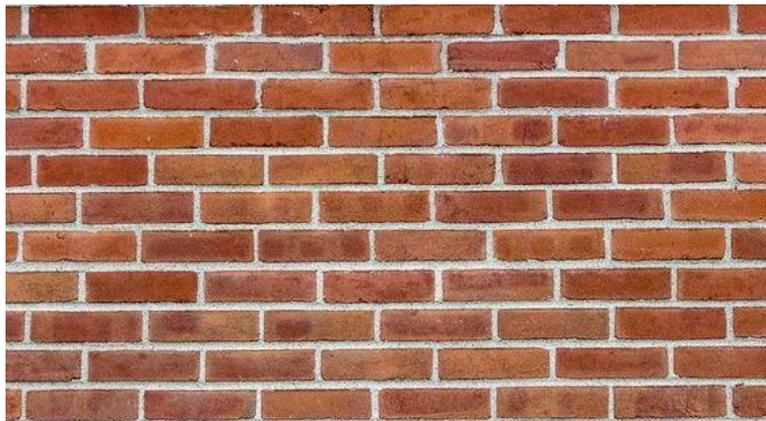
- Menggunakan atap skylight di area belakang pintu masuk bangunan utama (lobi) yang mampu mendatangkan cahaya alami dari matahari di waktu pagi hingga sore hari. Hal tersebut bermanfaat karena mampu menghemat penggunaan listrik.



Gambar 27 Atap Skylight

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/702631979382593415/>

- Menggunakan material batu bata ekspos pada dinding yang mampu menambah kesan industrial pada fasad.



Gambar 28 Material Batu Bata Ekspos

<https://id.pinterest.com/pin/42573158970609654/>

- Bentuk fasad menggabungkan dari bentuk dasar dari elemen-elemen dan fungsi zona ruang yang ada di studi preseden.



Gambar 29 Implementasi Studi Preseden

Sumber: hasil analisa pribadi

5.1.2 Konsep Landscape

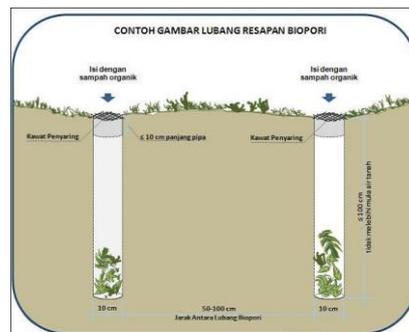
- Menambahkan area taman pada sisi utara site yang dilengkapi kolam kecil, tempat duduk, gazebo, dan ATM *center*. Didalamnya terdapat vegetasi pepohonan dan bunga-bunga kecil sebagai peneduh.



Gambar 30 Area Taman Sisi Utara

Sumber : Hasil Desain

- Menambahkan biopori sebagai penyerap ketika terjadi genangan air hujan di are terbuka.



Gambar 31 Gambar Biopori

Sumber : <https://sda.pu.go.id/balai/bwssulawesi2/cara-membuat-biopori/>

5.2 Hasil Perancangan

Tapak perancangan mempunyai 4 massa bangunan dengan *landscape* taman yang terletak di samping jalan raya yang diharapkan dapat mengurangi kebisingan dan polusi akibat kendaraan di jalan raya. Taman dilengkapi ATM *center*, beberapa tempat duduk dan kolam-kolam kecil. Taman juga diberi kolam-kolam kecil yang mengikuti pola lekukan perkerasannya untuk menciptakan suasana ruang terbuka publik yang sejuk akibat terserapnya kalor dari hawa panas sinar matahari. Selain itu, terdapat juga tempat-tempat duduk yang menyatu dengan *landscape* taman untuk membuat pengunjung merasa nyaman sambil menikmati dengan melihat aktivitas jalan. Sekeliling tapak diberi vegetasi pepohonan dan bunga-bunga sebagai peneduh.

Jalur keluar-masuk pengunjung menggunakan alur satu arah agar meminimalisir kemacetan. Agar sirkulasi tetap berjalan didepan site, maka diberi bundaran kolam untuk membedakan jalur mobil yang akan keluar dan/ akan turun di *drop off*. Area parkir staff dan pengunjung dibedakan menjadi 2 area. Untuk mobil pengunjung berada di sisi utara site, dan sepeda motor berada di Gedung parkir motor. Untuk staff menjadi satu dibelakang Gedung utama.

Lantai dasar gedung pusat terbagi 3 zona dasar, yaitu zona publik, privat dan servis. Untuk zona public terbagi menjadi 3 area, yakni area *display* serba ada, area *display* make-up, dan area *display* makanan. Untuk zona servis terdiri toilet pria dan wanita. Dan untuk zona privat terdiri gudang, loading dock, dan ruang loker staff.

Lantai satu terbagi menjadi 4 zona dasar, yaitu zona publik, privat, semi publik dan servis. Zona publik terdiri area sandal-sepatu dan pakaian. Zona servis terdiri toilet pria dan wanita. Zona privat sama dengan lantai dasar, zona semi publik yakni musholla.

Lantai dua terbagi 3 zona dasar, yaitu zona publik, privat dan servis. Untuk zona publik terbagi menjadi 2 area, yakni area *game zone* dan *foodcourt*. Untuk zona servis terdiri toilet pria dan wanita. Dan untuk zona privat terdiri ruang administrasi, kantor, ruang HRD, ruang rapat, dan ruang CEO.

5.3 Kesimpulan

Perancangan Pasar Swalayan “Harmony Mart” yang terletak di Jl. Jepara - Kudus KM. 21 Pelang Jepara, Bugel, Sengonbugel, Kec. Mayong, Kabupaten Jepara merupakan sebuah tempat pusat perbelanjaan dengan konsep pasar dengan sistem yang modern dan higienis sehingga dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin berbelanja dengan nyaman ataupun alternatif dari pasar tradisional. Bangunan berdiri diatas lahan seluas 14.220 m² yang berada dikawasan industri.

Bangunan ini hadir dengan berbagai fasilitas pusat perbelanjaan yang terbagi dengan beberapa area, antara lain; Pertama, area perbelanjaan lengkap mulai dari toko serba ada (toserba), baju, tas, sandal-sepatu, makanan dan minuman. Kedua, area foodcourt dengan konsep terbuka agar pengunjung dapat menikmati makanan sambil melihat pemandangan area luar bangunan. Ketiga,

area *arcade bar (game zone)* untuk yang ingin bermain. Diluar site juga tersedia taman terbuka untuk mereka yang ingin berjalan-jalan ataupun menikmati pemandangan area site.

Fasad didesain dengan tema arsitektur industrial yang mengimplementasikan mengekspos bahan material mentah, pewarnaan yang monokrom antara coklat - keabu-abuan, dan gaya geometrik. Suasana estetika sederhana namun tidak monoton hadir mampu menciptakan kesan nyaman bagi pengguna. Disisi lain mampu menghemat dan menambah efisiensi baik dari pembangunan hingga perawatan bangunan.

5.4 Saran

Penjelasan dari kesimpulan dalam Perancangan Pasar Swalayan “Harmony Mart” di , Kabupaten Jepara perlunya penulis memberikan saran agar ide dan konsep perancangan jauh lebih berkembang. Tema industrial perlu untuk diperkuat dalam konsep perancangan sehingga unsur-unsur tema terkait mampu lebih tervisual dengan lebih baik agar dalam perancangan menjadi lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

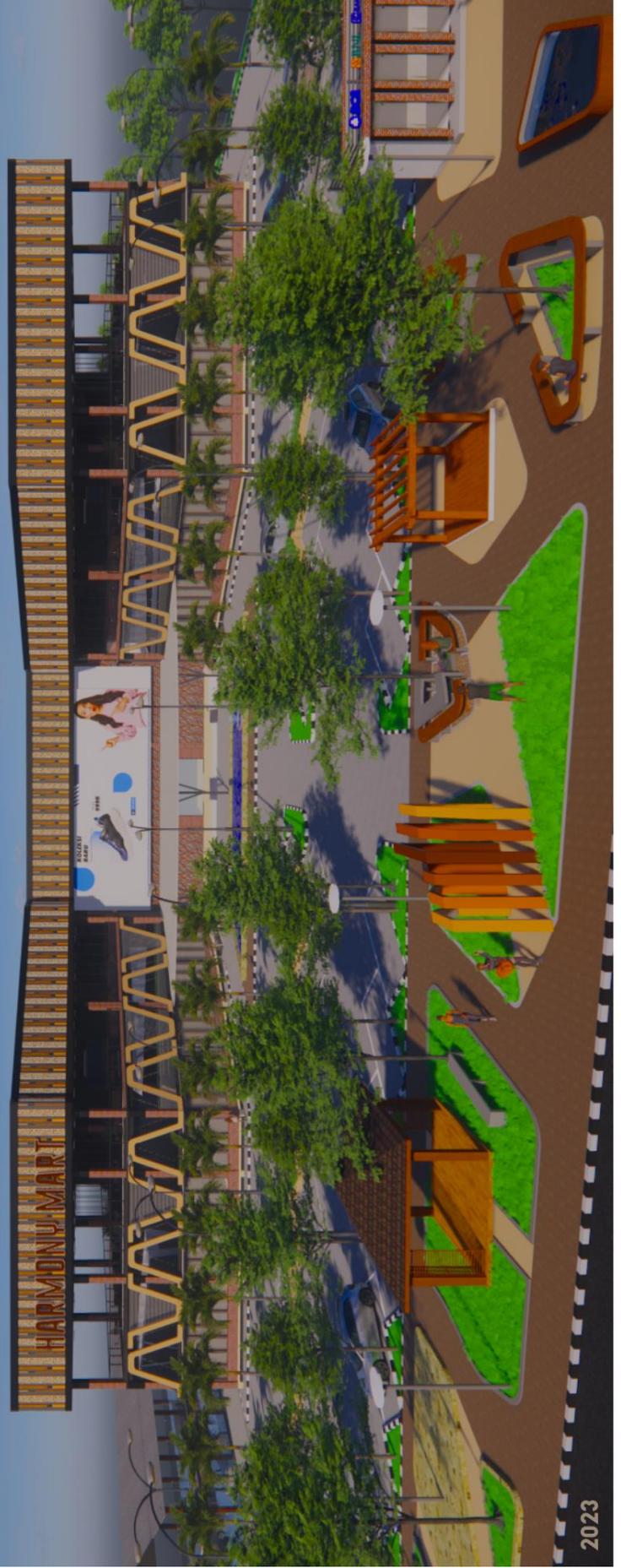
- Pemerintah Kabupaten Jepara. 2017. *Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2017 tentang Penataan Pasar Rakyat dan Toko Swalayan*. Sekretaris Daerah Kabupaten Jepara: Jepara.
- Presiden Republik Indonesia. 2007. *Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern*. Sekretaris Kabinet Bidang Hukum: Jakarta.
- Pemerintah Kabupaten Jepara. (2019). *Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Jepara Nomor 50 Tahun 2019 tentang Masterplan Smart City Kabupaten Jepara Tahun 2018 – 2029*. Sekretaris Daerah Kabupaten Jepara: Jepara.
- Neuferst, Ernst. *Data Arsitek Jilid 1*. Sunarto Tjahjadi. 1996. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Neuferst, Ernst. *Data Arsitek Jilid 2*. Sunarto Tjahjadi. 2002. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kemendikbud. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. KBBI. <https://kbbi.web.id/pasar>.
- Kemendikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. KBBI. <https://kbbi.web.id/rancang-2>.
- Kemendikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. KBBI. <https://kbbi.web.id/kabupaten>.
- R. F. Astuti and S. Riyadi, *Redesain Pasar Baru Cikarang Dengan Konsep Industrial Architecture, Sainstek*, vol. 1, no. 1, pp. 800-804, Aug. 2022. <https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/SAINTEK/article/view/1404>.
- A. R. Amini, A. Sumadyo, dan A. Marlina. (2019). *Penerapan Prinsip Arsitektur Industrial dalam Produktivitas Ruang Pada Solo Creative Design Center*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur. <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/view/1058>.
- M. L. Jannah Dan A. Jaelani. (2021). *Penerapan Arsitektur Industrial pada Pusat Perbelanjaan di Kota Baru Parahyangan*. Eproceeding Itenas. <https://eproceeding.itenas.ac.id/index.php/fad/article/view/771>.
- Kusnadi, Anneline Puspasari. (2011, April-September). *Pasar Modern Di Bekasi Dengan Penekanan Desain Arsitektur Modern*. <https://core.ac.uk/download/pdf/11732263.pdf>.

- Savitri, Rika. (2019, September). *Pusat Perbelanjaan Modern (Mall) Dengan Penekanan Ruang Terbuka Publik*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmarsitek/article/viewFile/30631/75676579730>.
- Riswantoro, Hanandito. (2018). *Perancangan Prosedur Pengeluaran Kas Pada Mini Market Syar'e Mart. Dspace UII*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/10087>.
- L. N. Hamdani, and D. Hantono, *Kajian Arsitektur Industrial Pada Bangunan Hotel (Studi Kasus: Chara Hotel, Bandung)*, MODUL, vol. 21, no. 1, pp. 21-28, Apr. 2021. <https://doi.org/10.14710/mdl.21.2.2021.21-28>.
- Santoso, Theresia Merlyn. (2017). *Revitalisasi Pasar Johar Semarang Dengan Pendekatan Arsitektur Indische*. S1 thesis, UAJY. <https://e-journal.uajy.ac.id/11423/3/TA142382>.
- Prasetyo, Martinus Afriano Cahyo. (2020). *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Arsitektural Supermarket Dan Taman Rekreasi Di Kota Purworejo Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer*. S1 thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. https://e-journal.uajy.ac.id/25937/3/150115867_bab%202.
- Alda Nasrul Haq, 0914061023. (2015). *Kualitas Fisik Daging Sapi Dari Pasar Tradisional Di Bandar Lampung*. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. <https://digilib.unila.ac.id/10299/>.



TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PASAR SWALAYAN
"HARMONY MART" DI KABUPATEN JEPARA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
INDUSTRIAL



PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kabupaten Jepara membuka kawasan industri, termasuk Kecamatan Mayong, yang menyebabkan migrasi penduduk untuk bekerja. Pemerintah Jepara berencana menjadi smart city dengan fokus pada pertumbuhan ekonomi dan industri berdaya saing, seperti yang diatur dalam Peraturan Bupati No.50 Tahun 2019. Strategi pengembangan mencakup optimalisasi pasar, pembinaan usaha berbasis teknologi, dan peningkatan pemasaran melalui teknologi informasi. Meskipun potensi ekonomi tinggi, Jepara masih menghadapi keterbatasan standar dalam pemenuhan fasilitas umum, seperti pusat perbelanjaan. Pembukaan pasar swalayan modern diharapkan menjadi solusi yang sekaligus dapat menjadi tempat bersosialisasi dan healing bagi para pengguna yang ingin mencari suasana baru.



TUJUAN

Membangun sebuah pusat perbelanjaan yang mampu memenuhi kebutuhan sekaligus menjadi tempat healing bagi penggunaannya

ISU

Belum tersedianya pusat perbelanjaan yang mampu memenuhi kebutuhan dan standar kehidupan pada masyarakat modern

LOKASI

Jalan Jepara - Kudus KM. 21 Pelang
Jepara, Bugel, Sengonbugel, Kec.
Mayong

REGULASI

Luas Site : 14.220 m²
KDB : 14.220 x 75% = 10.665 m²
KDH : 14.220 - 10.665 = 3.555 m²
KLB : 1,75
GSB : jalan arteri 25 meter
Perda kab. Jepara No. 2 tahun 2011

KELEBIHAN SITE

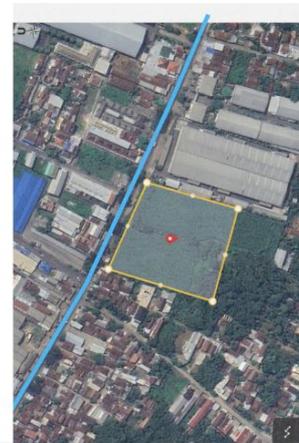
- Area padat penduduk
- Kawasan pusat industri dan perekonomian
- Daya beli masyarakat berpotensi tinggi
- Site berada di jalan antar-kabupaten
- Dekat dengan fasilitas dan transportasi umum
- Aksesibilitas mudah dijangkau

HARMONY MART

"Harmony Mart" menggambarkan keseluruhan dalam setiap pembelian. Seperti sebuah simfoni, gedung ini menyatukan beragam produk dan pelayanan dalam satu ruang, menciptakan pengalaman belanja yang seimbang dan memuaskan. Dengan setiap langkah di Harmony Mart, pelanggan merasakan harmoni antara kenyamanan, keberagaman produk, dan komitmen terhadap keberlanjutan, menciptakan ruang yang menyatukan semua elemen dengan indah



ANALISIS KAWASAN



AKSESIBILITAS

Lokasi site menghadap langsung ke jalan arteri sehingga mudah dijangkau, baik dari kendaraan pribadi maupun umum. Selain itu site merupakan kawasan padat penduduk yang memiliki daya beli tinggi.



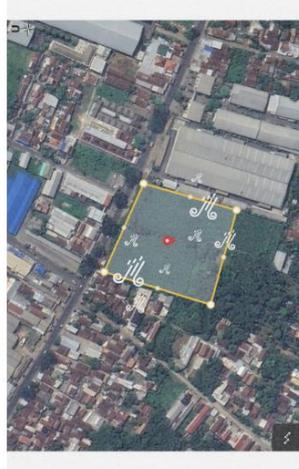
VEGETASI

Area vegetasi asli site hanya terdapat dibagian selatan yang merupakan area kebun, untuk timur dan barat terhalang bangunan, dan utara terdapat beberapa ditepi jalan.



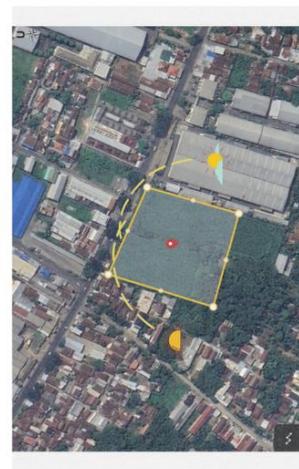
KEBISINGAN

Area kebisingan bersumber dari arah utara, karena aktivitas lalu lintas yang ada dijalan raya. Untuk barat, timur dan selatan relatif rendah karena area merupakan daerah permukiman dan industrial.



PENGHAWAAN ALAMI

Bila dilihat dari satelit, haluan angin dari arah timur menuju barat. Namun arah timur site terhalang bangunan sehingga angin masuk dari arah utara dan selatan yang sedikit terhalang.



CAHAYA MATAHARI

Site menghadap utara. Untuk matahari di pagi hari bermula dari arah PT. Armando Interbacco Industry sehingga dapat mengurangi silauan cahaya yang masuk, begitu juga dari arah barat yang terhalang permukiman.



ZONING

Pembagian zonasi keruangan pada bangunan pasar swalayan terbagi dengan penggolongan menyesuaikan fungsi ruang, yang dalamnya terdapat area public, servis, privat, dan semi publik.



PELAKU UTAMA

Pengguna yang aktivitas utamanya berada di dalam Pasar Swalayan, yaitu pembeli.



PELAKU PENGELOLA

Sebagai pelaku yang menjalankan pengelolaan kegiatan yang ada di Pasar Swalayan. Contohnya CEO, HRD, manager.



PELAKU STAFF

Menupakan pelaku yang membantu jalannya kegiatan transaksi dan pelayanan yang ada di Pasar Swalayan. Seperti kasir, spg, satpam.



PELAKU PENGUNJUNG

Merupakan pelaku yang memiliki kepentingan tertentu di Pasar Swalayan. Contohnya orang akan interview, bertemu dengan staff.

ANALISIS PENGGUNA

BELANJA
Memilih dan membeli barang yang dibutuhkan



HEALING
Bermain, berjalan sambil melihat kesibukan area sekitar, atau sekedar duduk



IBADAH
Sholat, berdzikir, dan berdoa



KASIR
Bertransaksi dan menghitung berapa total belanjaan



PENERIMAAN STOCK
Menerima barang stock display yang datang



MAKAN
Makan dan/ minum sambil bersosialisasi



RAPAT
Mendiskusikan dan/ evaluasi tentang jalannya kegiatan dan pengelolaan



MENGAWASI
Mengawasi keadaan selama jam kerja berlangsung



PROGRAM RUANG

Area retail
Department store
Foodcourt
Game bar arcade
Musholla
Toilet
Taman
Parkir

R. Rapat
R. Kantor
Musholla
Toilet
Parkir
R. CCTV
R. HRD
R. Manager

Kasir
R. Ioker
R. Rapat
R. Kantor
Musholla
Toilet
Parkir

R. Ioker
R. HRD
Area tamu
Musholla
Toilet
Parkir
Taman

KONSEP DESAIN

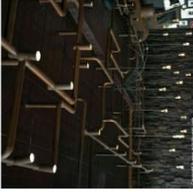
KONSEP INDUSTRIAL



Penggunaan bentuk dasar geometrik



Mengekspos material



Mengekspos utilitas



Penggunaan warna alami / monokrom

DETAIL FASAD DAN ORNAMEN



Sisi atas atap dak diberi dinding tambahan sebagai fasad dengan detail ukir Jepara berbahan plat metal



Pada sisi pintu masuk terdapat kaca dengan frame metal

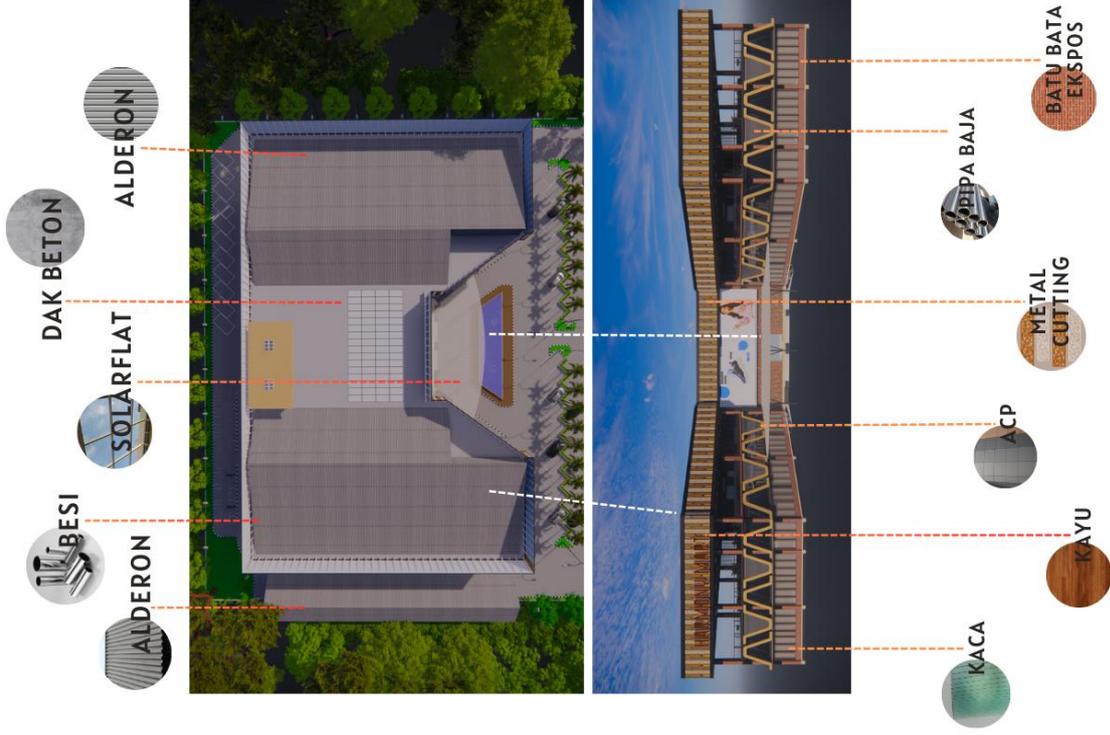


Disekeliling lantai 2 diberi ACP dan pipa besi untuk menambah kesan detail industrial fasad



Penggunaan kaca dan batu bata ekspos yang

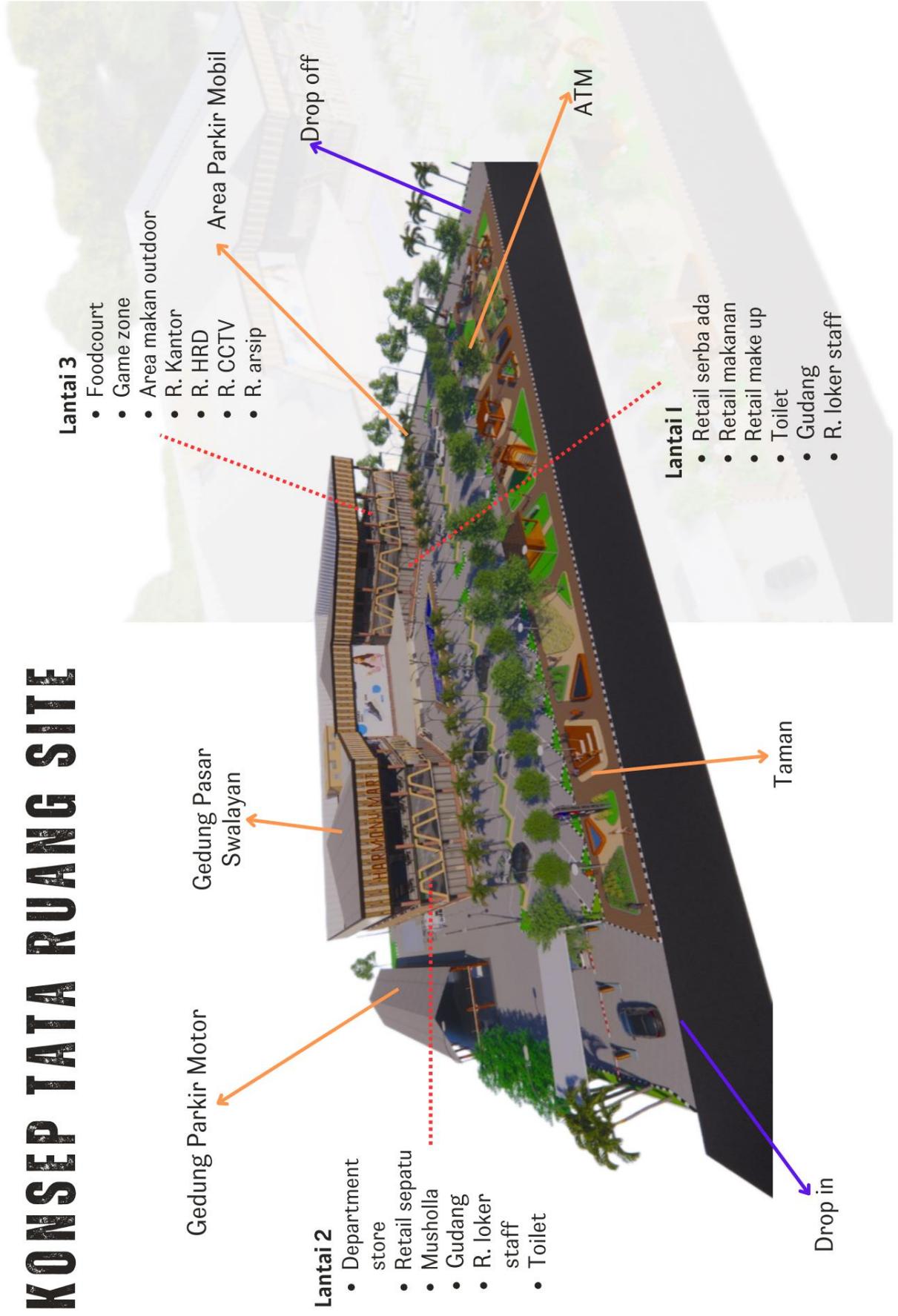
KONSEP MATERIAL



KONSEP AKSESIBILITAS

Pintu masuk berada dari sisi timur dan keluar dari barat. Sistem jalan dengan alur satu jalur

KONSEP TATA RUANG SITE



Gedung Parkir Motor

Gedung Pasar Swalayan

Lantai 2

- Department store
- Retail sepatu
- Musholla
- Gudang
- R. loker staff
- Toilet

Taman

Drop in

Lantai 3

- Foodcourt
- Game zone
- Area makan outdoor
- R. Kantor
- R. HRD
- R. CCTV
- R. arsip

Area Parkir Mobil

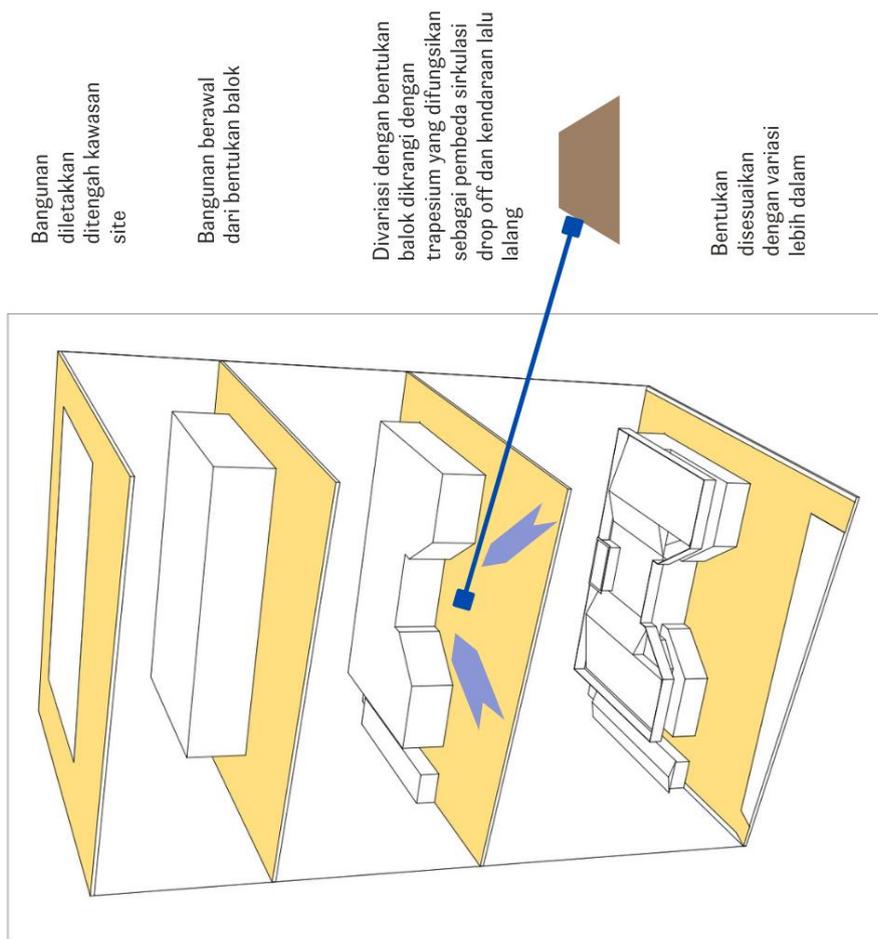
Drop off

ATM

Lantai 1

- Retail serba ada
- Retail makanan
- Retail make up
- Toilet
- Gudang
- R. loker staff

TRANSFORMASI BENTUK



UTILITAS

INSTALASI AIR BERSIH

-  Titik distribusi
-  Rooftank
-  Sumur
-  Saluran distribusi
-  Hydrant

Sumber air dari sumur bor dan PDAM di tampung di tandon bawah tanah dan di salurkan dengan pompa ke tandon atas kemudian di salurkan melalui pipa distribusi.

LISTRIK

-  Panel listrik
-  Generator set

Tenaga listrik berasal dari PLN serta tersedia generator set sebagai cadangan apabila terjadi pemadaman

INSTALASI DRAINASE

-  Saluran lingkungan
-  Peresapan
-  Riol

PENGELOLAAN SAMPAH

-  Titik tempat sampah
-  Tempat pembuangan pusat sementara

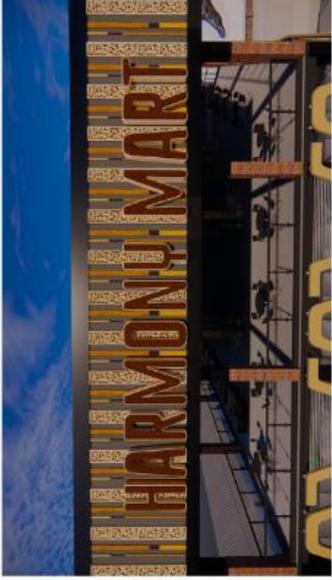
Sampah dikelola dengan sistem sementara yang secara jadwal akan diangkut ke TPA

KEAMANAN



Titik kamera CCTV

EKSTERIOR



INTERIOR



RETAIL



DEPARTMENT STORE



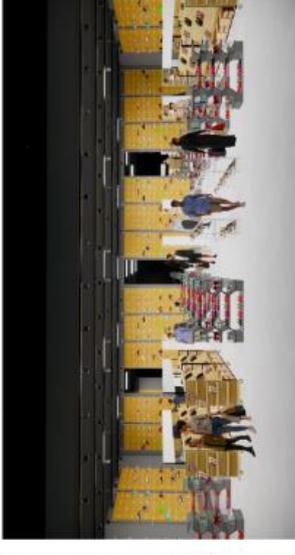
GUDANG



MUSHOLLA



AREA FOODCOURT OUTDOOR



RETAIL SEPATU



KANTOR

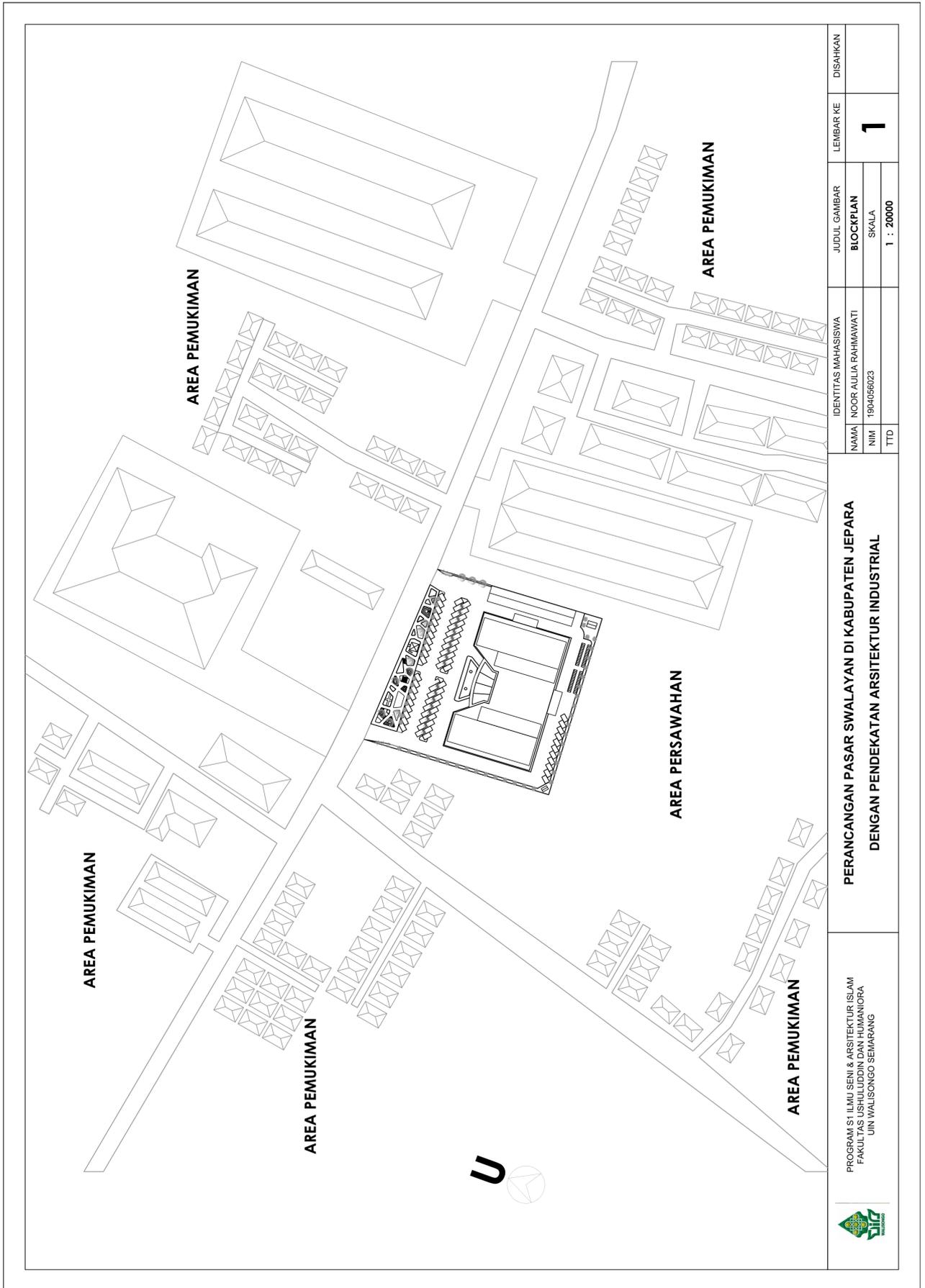


FOODCOURT



R. RAPAT





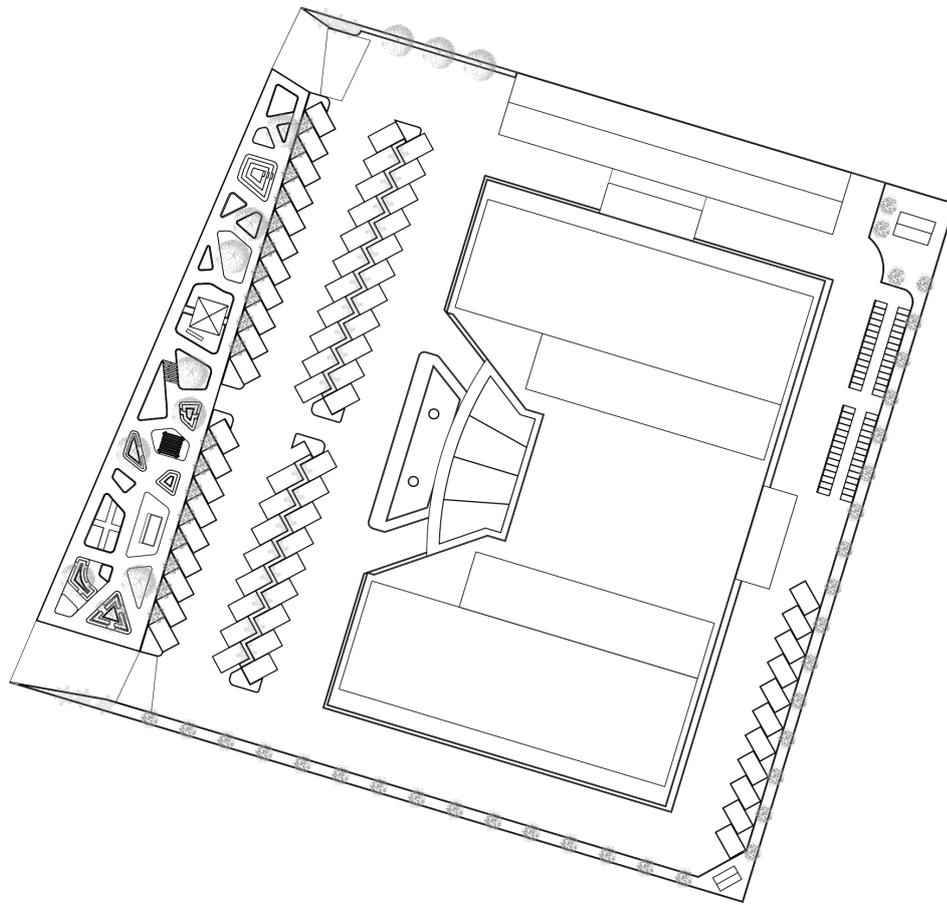
IDENTITAS MAHASISWA	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA NOOR AULIA RAHMAWATI	JUDUL GAMBAR	
NIM 1904056023	BLOCKPLAN	
TTD	SKALA	1
	1 : 20000	

**PERANCANGAN PASAR SWALAYAN DI KABUPATEN JEPARA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL**

PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG

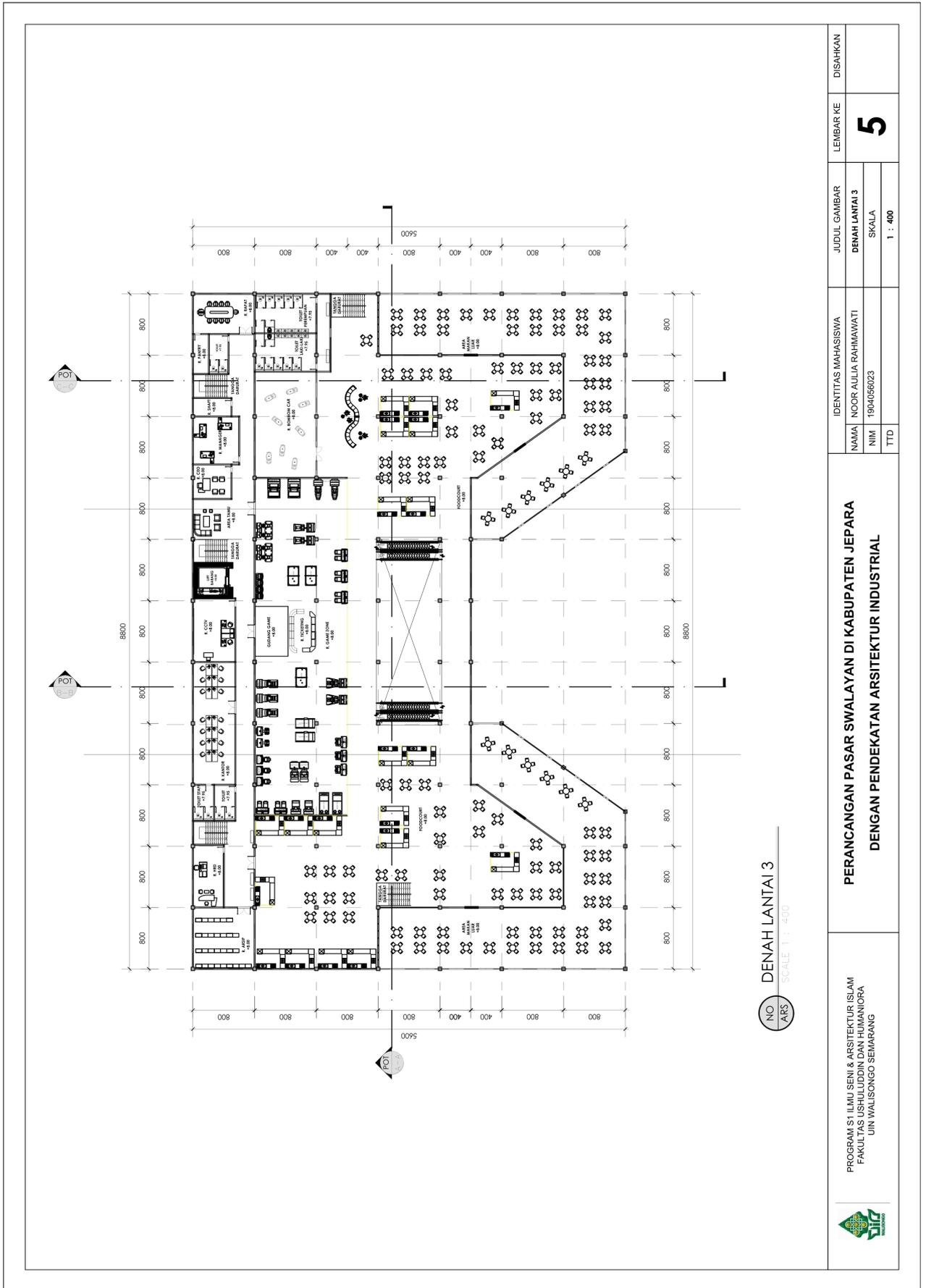


U



NO ARS
SITEPLAN
SCALE 1 : 7000

		PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG		PERANCANGAN PASAR SWALAYAN DI KABUPATEN JEPARA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL		IDENTITAS MAHASISWA NAMA NOOR AULIA RAHMAWATI NIM 1904056023 TTD	JUDUL GAMBAR SITEPLAN SKALA 1 : 7000	LEMBAR KE 2	DISAHKAN
---------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------	-----------------------	----------



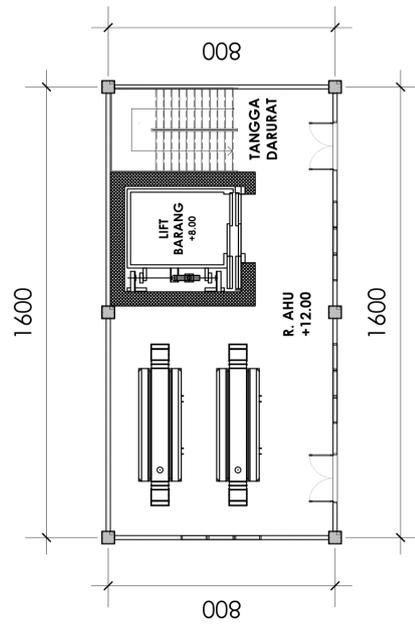
NO ARS
DENAH LANTAI 3
 SCALE 1 : 400

PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 UIN WALISONGO SEMARANG

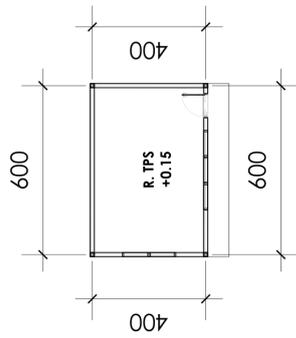


**PERANCANGAN PASAR SWALAYAN DI KABUPATEN JEPARA
 DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL**

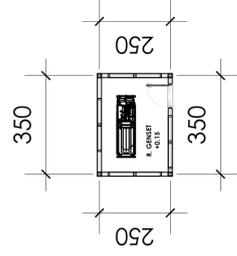
IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA	NOOR AULIA RAHMAWATI	DENAH LANTAI 3	5	
NIM	1904056023	SKALA		
TTD		1 : 400		



NO ARS DENAH R. AHU
SCALE 1 : 150



NO ARS DENAH R. TPS
SCALE 1 : 150



NO ARS DENAH R. GENSET
SCALE 1 : 150



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG

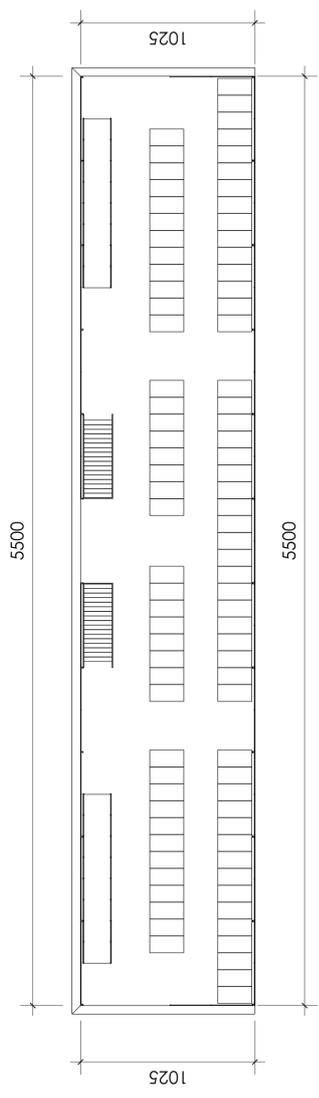
PERANCANGAN PASAR SWALAYAN DI KABUPATEN JEPARA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA NOOR AULIA RAHMAWATI
NIM 1904056023
TTD

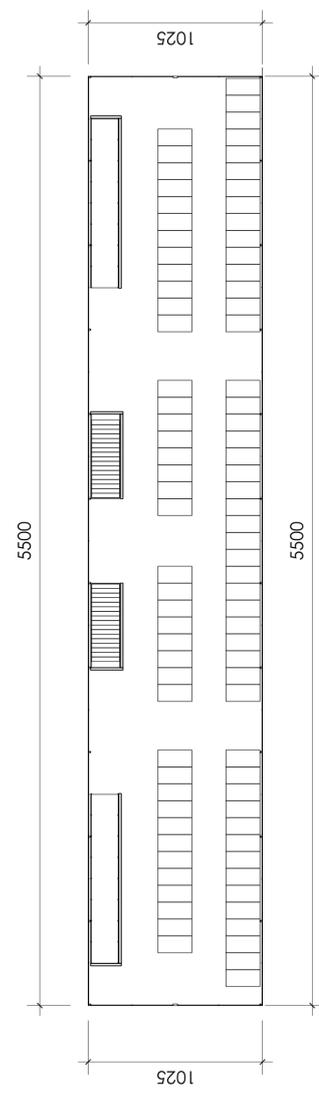
JUJUD GAMBAR
DENAH FASILITAS
SKALA
1 : 400

LEMBAR KE
7

DISAHKAN



NO. 485
DENAH G. PARKIR L.1
SCALE 1 : 300



NO. 486
DENAH G. PARKIR L.2
SCALE 1 : 300



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG

**PERANCANGAN PASAR SWALAYAN DI KABUPATEN JEPARA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL**

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA NOOR AULIA RAHMAWATI
NIM 1904056023
TTD

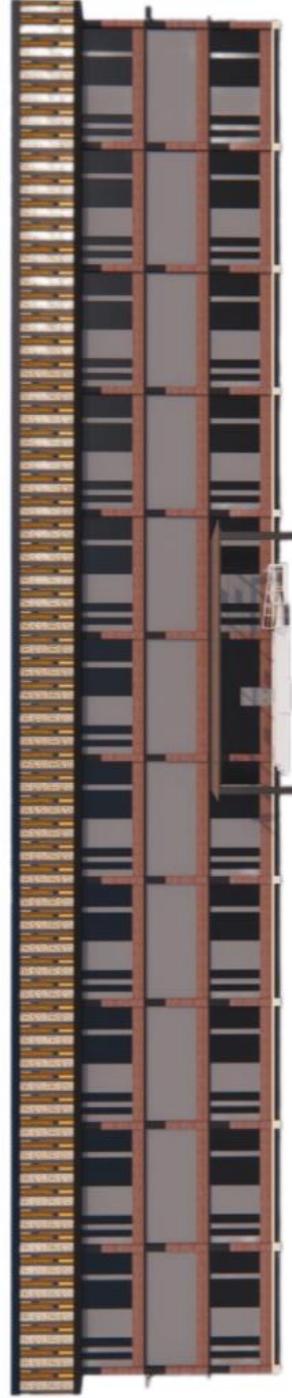
JUDDUL GAMBAR
DENAH G. PARKIR MOTOR
SKALA
1 : 300

LEMBAR KE
6

DISAHKAN



TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 UIN WALISONGO SEMARANG

PERANCANGAN PASAR SWALAYAN DI
 KABUPATEN JEPARA DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR INDUSTRIAL

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA NOOR AULIA RAHMAYATI
 NIM 1904056023
 TTD

JUDUL GAMBAR
 TAMPAK DEPAN & BELAKANG
 SKALA

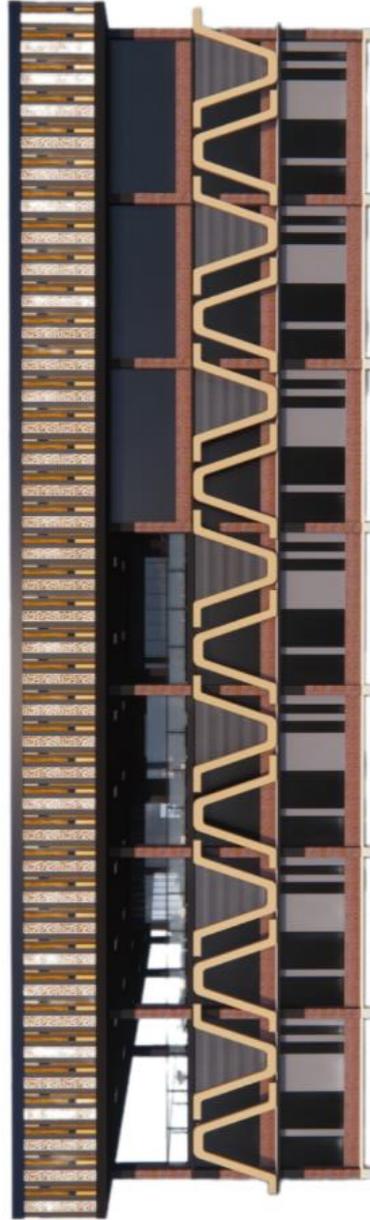
LEMBAR KE

7

DISAHKAN



TAMPAK S. KANAN



TAMPAK S. KIRI



PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 UIN WALISONGO SEMARANG

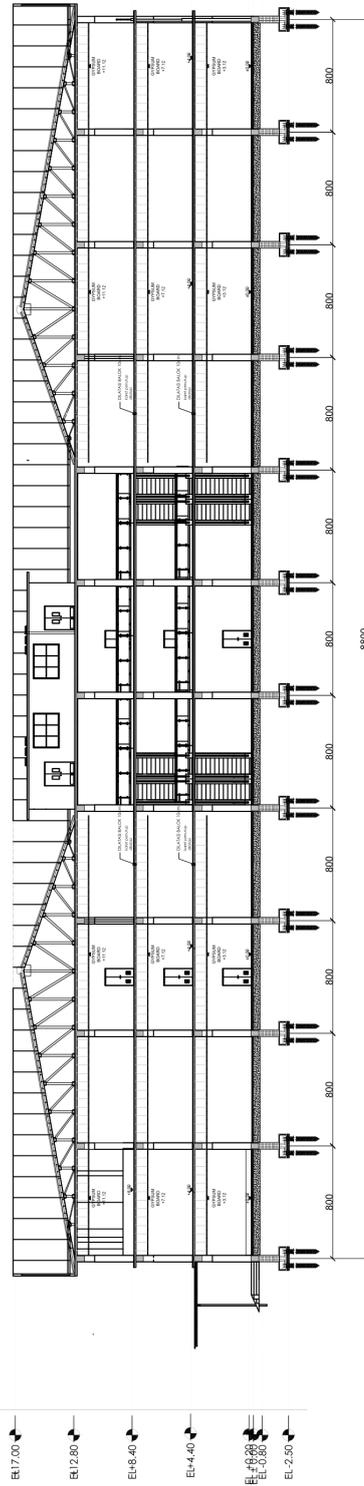
PERANCANGAN PASAR SWALAYAN DI
 KABUPATEN JEPARA DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR INDUSTRIAL

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA NOOR AULIA RAHMAWATI
 NIM 1904056023
 TTD

JUDUL GAMBAR
 TAMPAK S. KANAN & KIRI
 SKALA

LEMBAR KE
8

DISAHKAN



POTONGAN A - A
SKALA 1 : 300

PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG



PERANCANGAN PASAR SWALAYAN DI KABUPATEN JEPARA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL

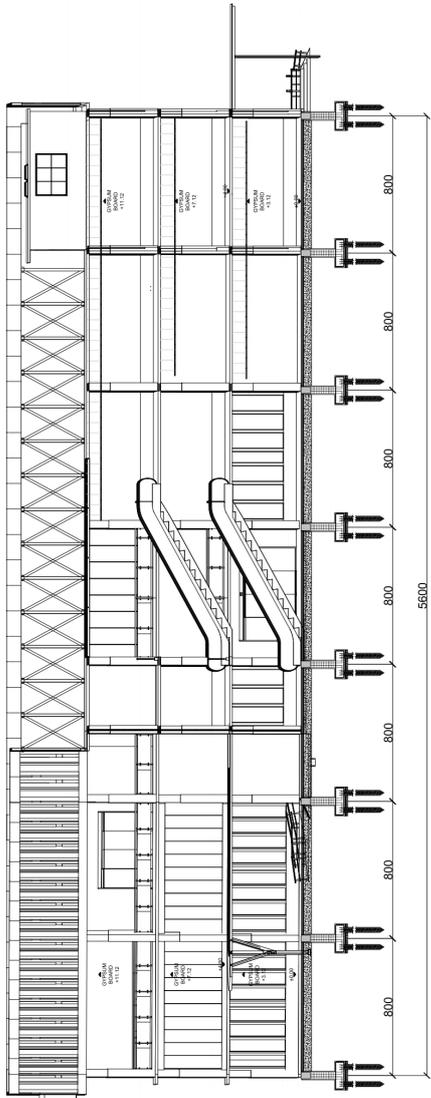
IDENTITAS MAHASISWA
NAMA | NOOR AULIA RAHMAWATI
NIM | 1904056023
TTD

JUDUL GAMBAR
POTONGAN A - A
SKALA
1 : 300

LEMBAR KE
9

DISAHKAN

- EL+17.00
- EL+12.80
- EL+8.40
- EL+4.40
- EL+0.00
- EL-2.50



POTONGAN B-B
SKALA 1 : 250



PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG

**PERANCANGAN PASAR SWALAYAN DI KABUPATEN JEPARA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL**

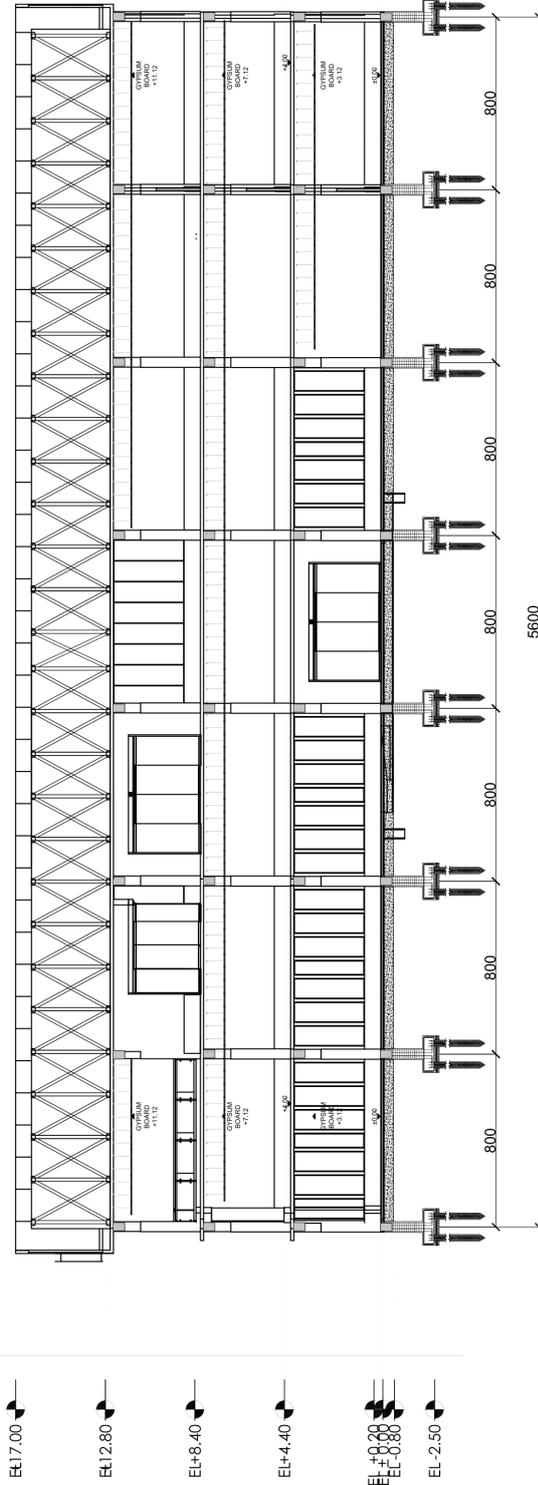
IDENTITAS MAHASISWA
NAMA NOOR AJULIA RAHIMAWATI
NIM 1904056023
TTD

JUDUL GAMBAR
POTONGAN B - B
SKALA
1 : 300

LEMBAR KE

10

DISAHKAN



POTONGAN C-C
SKALA 1 : 200

PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN PASAR SWALAYAN DI KABUPATEN JEPARA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL		IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
			NAMA NOOR AULIA FAHIMAWATI	POTONGAN C - C		
			NIM 1904056023	SKALA 1 : 200		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Noor Aulia Rahmawati
Nim : 1904056023
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 10 Desember 2000
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Prodi : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Alamat Rumah : Ds. Gemiring Kidul RT 01/05 , kec. Nalumsari, kab. Jepara
Alamat Domisili : Jl. Prof Hamka No. 1a, Tambakaji, Ngaliyan, Kota Semarang
Agama : Islam
Whatsapp : 08813799385
E-mail : buzzbang10@gmail.com
Instagram : naulxxr

Pendidikan Formal

Tahun	Institusi
2019 - 2023	S1 – Ilmu Seni dan Arsitektur Islam, UIN Walisongo Semarang
	Judul Tugas Akhir : Redesain Pasar Tradisional Bangetayu Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis
2016 - 2019	MA NU Banat Kudus
2013 - 2016	MTs Darul Hikmah Menganti
2007 - 2013	MI Nurul Huda

Pendidikan Non- Formal

Tahun	Institusi
2013 - 2016	Ponpes Darul Hikmah Menganti